

**PENGARUH PENDEKATAN *PROBING PROMPTING LEARNING*
TERHADAP HASIL BELAJAR ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
SISWA KELAS IV SEKOLAH DASAR NEGERI 34
KOTA BENGKULU**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Tadris Universitas Islam Negeri (UIN)
Fatmawati Sukarno Bengkulu Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Dalam Bidang Ilmu Tarbiyah



Diajukan oleh:

SITI HADIJAH
NIM. 1711240242

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) FATMAWATI SUKARNO
BENGKULU
TAHUN 2022**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO
BENGKULU
FAKULTAS TARBİYAH DAN TADRIS
 Alamat: Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
 Telepon (0736) 51276-51171-51172 - Faksimili (0736) 51171-51172
 Website: www.uinfasbengkulu.ac.id

NOTA PEMBIMBING

Hai : Skripsi Sdr/i Siti Hadijah

NIM : 1711240242

Kepada,

Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris UINFAS Bengkulu

Di Bengkulu,

Assalamu alaikum Wr. Wb setelah membaca dan memberi arahan dan perbaikan

seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Sdr/i

Nama : Siti Hadijah

NIM : 1711240242

Judul Skripsi : Pengaruh Pendekatan Probing Prompting Learning

Terhadap Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial Siswa

Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 34 Kota Bengkulu

Telah memenuhi syarat untuk diajukan pada sidang skripsi guna

memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam bidang ilmu Tarbiyah.

Demikian atas perhatiannya diucapkan terima kasih, Wassalamu alaikum Wr. Wb.

Bengkulu, November 2021

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. Oolbi Khairi, M.Pd.I

Sepri Yunarman, M.Si

NIP. 198107202007101003

NIP. 199002102019031015

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO
BENGKULU

FAKULTAS TARBİYAH DAN TADRIS
 Alamat: Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
 Telepon (0736) 51276-51171-51172- Faksimili (0736) 51171-51172
 Website: www.uinfasbengkulu.ac.id

PENGESAHAN PEMBIMBING

Pembimbing I dan Pembimbing II menyatakan skripsi yang ditulis oleh

Nama : Siti Hadijah

NIM : 1711240242

Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Jurusan : Tarbiyah

Fakultas : Tarbiyah dan Tadris

Skripsi yang berjudul “Pengaruh Pendekatan Probing Prompting Learning Terhadap Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 34 Kota Bengkulu

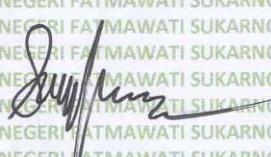
” telah dibimbing, diperiksa dan diperbaiki sesuai dengan saran Pembimbing I dan Pembimbing II. Oleh karena itu, skripsi tersebut sudah memenuhi persyaratan untuk ujian munaqosyah.

Bengkulu, November 2021

Pembimbing I

Pembimbing II


 Dr. Oolbi Khairi, M.Pd.I


 Sepri Yunarman, M.Si

NIP. 198107202007101003

NIP. 199002102019031015

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO
BENGKULU
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS
 Alamat: Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
 Telepon (0736) 51276-51171-51172- Faksimili (0736) 51171-51172
 Website: www.uinfasbengkulu.ac.id

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul **Pengaruh Pendekatan Probing Prompting Learning Terhadap Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 34 Kota Bengkulu** yang disusun oleh **Siti Hadijah NIM. 1711240242** telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Tadris UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu pada Hari Senin, Tanggal 31 Januari 2022 dan dinyatakan memenuhi syarat guna memperoleh gelar Sarjana dalam Bidang Ilmu Tarbiyah.

Ketua
Dr. H. Ali Akbarjono, M.Pd

NIP. 197509252001121001

Sekretaris
Wiji Aziz Harimukti, M.Pd.S.i

NIDN. 2030109001

Penguji I
Dr. Husnul Bahri, M.Pd.Si

NIP. 196209051990021001

Penguji II
Abdul Aziiz Bin Mustamim, M.Pd.I

NIP. 198504292031007

Bengkulu, Februari 2022
 Mengetahui
 Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris
Dr. Mus Mulyadi, M.Pd
 NIP. 197905142000031004

MOTTO

أَقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ﴿١﴾ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ﴿٢﴾ أَقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ ﴿٣﴾
 الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ﴿٤﴾ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ﴿٥﴾

Artinya

Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang Menciptakan,
 Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah.

Bacalah, dan Tuhanmulah yang Maha pemurah,
 Yang mengajar (manusia) dengan perantaran kalam [1589],
 Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya.

(QS. Al- Alaq 1-5)

PERSEMBAHAN

Jangan pernah berhenti bermimpi atau berharap karena harapan akan mengantarkan sebuah keajaiban. Dengan penuh rasa syukur kehadiran Allah SWT, kupersembahkan skripsi ini untuk:

1. Kedua orang tua Bapak ku (Juwardi) dan Ibu ku Tercinta (Nurbaiti) yang selalu memberi semangat, dukungan, dan selalu menemani dalam menyelesaikan tugas akhir ini serta senantiasa mengiringi langkahku dengan doa yang tulus untuk keberhasilanku selama ini, dan seterusnya.
2. Teruntuk Mbak ku (Mega Wati Oktavina) dan Abang ku (M. Badawi) yang tersayang yang selalu memberikan Doa, Kasih sayang, Semangat serta Dukungan untukku.
3. Teruntuk kakak Iparku (Suparyanto) dan Ayuk Iparku (Silvi Anggriani) Terimakasih atas Doa, Semangat serta Dukungan untukku.
4. Teruntuk (Yudi Santoso) Terimakasih sudah menjadi Teman serta Sahabat Terbaik Untukku, Terimakasih selalu memberikan Doa, Semangat dan selalu Menemani ku Dalam suka maupun Duka Mengerjakan Skripsi ini.
5. Untuk Keponakan-keponakan ku yang selalu menghibur dan menyemangati ku untuk mengerjakan Skripsi ini Arkan Teguh Pranaja, Arvan Dwi Syahreza, Arvin Dwi Permana dan Azahra Radya Almira.
6. Untuk Caca Putri Yanda, Intan Purnama Sari, Desi Safitri, Ayu Setiawati, Yenni Anggriani yang selalu menjadi sumber dukungan, masukan, saran dan motivasi serta selalu mengingatkan dan membantu setiap kesulitan dalam hal kebaikan. Terima kasih atas semua bentuk dukungan hingga perjuangan.
7. Untuk PGMI Lokal G angkatan 2017.
8. Untuk semua Dosen dan Almamater yang kubanggakan Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno (UINFAS) Bengkulu.

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Siti Hadijah
NIM : 1711240244
Program Studi : PGMI
Fakultas : Tarbiyah dan Tadris

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul “Pengaruh Pendekatan *Probing Prompting Learning* Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas IV SD Negeri 34 Kota Bengkulu” adalah asli hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari karya orang lain. Apabila di kemudian hari diketahui bahwa skripsi ini adalah hasil plagiasi maka saya siap dikenakan sanksi akademik.

Bengkulu, Februari 2022
Saya yang menyatakan



Siti Hadijah
NIM. 1711240244

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Siti Hadijah

NIM : 1711240242

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Judul Skripsi : Pengaruh Pendekatan Probing Prompting Learning Terhadap Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial Siswa Kelas IV SD Negeri 34 Kota Bengkulu

Telah melakukan verifikasi plagiasi melalui program www.turnitin.com dengan ID:1740404814. Skripsi ini memiliki indikasi plagiat sebesar 22% dan dinyatakan dapat diterima.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya, dan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya, apabila terdapat kekeliruan dalam verifikasi ini maka akan dilakukan peninjauan kembali.

Bengkulu, 12 Januari 2022

Mengetahui

Tim Verifikasi


Dr. Ali Akbar Jono, M.Pd
NIP.197509252001121004

Yang Menyatakan



Siti Hadijah
NIM:1711240242

ABSTRAK

Siti Hadijah, Judul “Pengaruh Pendekatan *Probing Prompting Learning* Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas IV SD Negeri 34 Kota Bengkulu”.

Kata Kunci: Pendekatan *Probing Prompting Learning*, Hasil Belajar IPS.

Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu pengaruh pendekatan *probing prompting learning* terhadap hasil belajar IPS siswa kelas IV SD Negeri 34 Kota Bengkulu. Tujuan penelitian ini yaitu mengetahui pengaruh pendekatan *probing prompting learning* terhadap hasil belajar IPS siswa kelas IV SD Negeri 34 Kota Bengkulu. Jenis penelitian yang akan digunakan adalah penelitian *kuantitatif* dengan menggunakan metode *quasi eksperimen* atau eksperimen semu. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu observasi, tes dan dokumentasi. Teknik analisis data di uji dengan menggunakan uji statistik. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, serta sesuai dengan pembahasan yang telah diuraikan, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh pendekatan *probing prompting learning* terhadap hasil belajar IPS siswa kelas IV SD Negeri 34 Kota Bengkulu. Hal ini dapat dilihat dari t_{hitung} yang diperoleh adalah 6,59 sedangkan $t_{tabel}=2,00$ maka t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} baik pada taraf signifikansi 5%. Hasil belajar siswa pada kelas eksperimen kelas IVA pre tes sebesar 62,14 dan post tes sebesar 78,14 sedangkan pada kelas kontrol diperoleh nilai pre tes sebesar 62,57 dan post tes sebesar 67,85.

ABSTRACT

Siti Hadijah, Title "The Influence of Probing Prompting Learning Approach on Social Studies Learning Outcomes for Fourth Grade Students of SD Negeri 34 Bengkulu City".

Keywords: Probing Prompting Learning Approach, Social Studies Learning Outcomes.

The formulation of the problem in this study is the effect of the probing prompting learning approach on social studies learning outcomes for fourth graders at SD Negeri 34 Bengkulu City. The purpose of this study was to determine the effect of the probing prompting learning approach on social studies learning outcomes for fourth graders at SD Negeri 34 Bengkulu City. The type of research that will be used is quantitative research using quasi-experimental or quasi-experimental methods. Data collection techniques in this study are observation, tests and documentation. Data analysis techniques were tested using statistical tests. Based on the results of the research that has been carried out, and in accordance with the discussion that has been described, it can be concluded that there is an effect of the probing prompting learning approach on the social studies learning outcomes of fourth graders of SD Negeri 34 Bengkulu City. It can be seen from the t_{count} obtained is 6.59 while $t_{table}=2.00$ then t_{count} is greater than t_{table} both at the 5% significance level. Student learning outcomes in the experimental class IVA pre-test was 62.14 and post-test was 78.14, while in the control class, the pre-test was 62.57 and post-test was 67.85.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul Pengaruh Pendekatan *Probing Prompting Learning* Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas IV SD Negeri 34 Kota Bengkulu”. Sholawat beserta salam semoga selalu tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW.

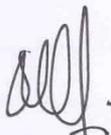
Penyusunan skripsi ini untuk memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Tarbiyah dan Tadris Universitas Islam Negeri (UIN) Fatmawati Sukarno Bengkulu. Penulis sangat menyadari sepenuhnya, terselesaikannya penyusunan skripsi ini berkat bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada yang terhormat Bapak/Ibu:

1. Prof. Dr. KH. Zulkarnain Dali, M. Pd, selaku Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Fatmawati Sukarno Bengkulu yang telah memberikan berbagai fasilitas dalam menimba ilmu pengetahuan.
2. Dr Mus Mulyadi, M.Pd. Selaku selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu.
3. Adi Saputra, M.Pd selaku Sekretaris Jurusan Tarbiyah yang selalu memberikan arahan dan memberikan motivasi kepada penulis.
4. Abdul Aziz Mustamin, M. Pd. I selaku Koordinator Proram Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah yang selalu memberikan dorongan dan motivasi kepada penulis.
5. Dr. Qolby Khoiri, M. Pd. I, selaku pembimbing I yang selalu membantu dan membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

6. Sepri Yunarman, M. Si selaku pembimbing II yang senantiasa sabar dan tabah dalam mengarahkan dan memberikan petunjuk serta motivasinya kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Bapak dan Ibu Dosen dan seluruh stfa kepegawaian Universitas Islam Negeri (UIN) Fatmawati Sukarno Bengkulu yang telah banyak memberi ilmu pengetahuan bagi penulis sebagai bekal pengabdian bagi masyarakat, agama, nusa dan bangsa.
8. Kepala Unit Perpustakaan Universitas Islam Negeri (UIN) Fatmawati Sukarno Bengkulu yang telah membantu penulis dalam mencari buku-buku referensi.
9. Kepala SD Negeri 34 Kota Bengkulu yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian di sekolah yang beliau pimpin.

Akhirnya, semoga segala kebaikan dan bantuan serta partisipasi dari semua pihak yang telah membantu dan memotivasi penulis menjadi amal yang sholeh di sisi Allah SWT.

Bengkulu, Februari 2022
Penulis



Siti Hadijah
NIM. 1711240242

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
NOTA PEMBIMBING	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAAN	v
PERNYATAAN KEASLIAN	vi
ABSTRAK	vii
ABSTRACT.....	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR BAGAN	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Batasan Masalah	7
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian	8
F. Manfaat Penelitian	8
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Pendekatan dalam Pembelajaran	9
B. Proses Belajar Mengajar	13
C. Pendekatan <i>Probing Prompting Learning</i> dalam Pembelajaran IPS	25
D. Hasil Penelitian Terdahulu	33
E. Kerangka Berfikir	36
F. Hipotesis Penelitian	36
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	37
B. Waktu dan Tempat Penelitian	37
C. Desain Penelitian	37
D. Subjek Penelitian	38
E. Teknik Pengumpulan Data	38
F. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen	39
G. Teknik Analisis Data	43

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Wilayah Penelitian	45
B. Hasil Penelitian	47
C. Pembahasan	62

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	66
B. Saran	66

DAFTAR PUSTAKA**LAMPIRAN-LAMPIRAN**

DAFTAR TABEL

Tabel	Judul	Halaman
2.1	Hasil Penelitian Terdahulu	34
3.1	<i>Nonequivalent Control Group Posttest Design</i>	38
3.2	Hasil Uji Validitas Soal Tes	40
3.3	Case Processing Summary	42
3.4	<i>Reliability Statistics</i>	42
4.1	Keadaan Guru SDN SDN 34 Kota Bengkulu Tahun Ajaran 2021/2022	45
4.2	Data Siswa SDN 34 Kota Bengkulu tahun Ajaran 2021/2022	46
4.3	Nilai Hasil Tes IV A (Kelas Eksperimen)	47
4.4	Nilai Hasil Tes Kelas IV B (Kelas Kontrol)	49
4.5	Distribusi Frekuensi	52
4.6	Frekuensi (fe)	54
4.7	Perhitungan Varian Kelas Eksperimen	48
4.8	Perhitungan Varian Kelas Kontrol (IVB)	57
4.9	Nilai Varians Kedua Sampel	59
4.10	Perbedaan Hasil Belajar Kedua Kelas	60

DAFTAR BAGAN

Tabel		Judul	Halaman
2.1	Kerangka Berfikir		36

DAFTAR LAMPIRAN

1. SK penunjukan Pembimbing
2. Surat Izin penelitian
3. Surat keterangan selesai penelitian
4. Kartu bimbingan
5. Instrumen penelitian
6. Dokumentasi penelitian

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Salah satu usaha pemerintah dalam meningkatkan mutu pendidikan adalah menetapkan kurikulum sebagai acuan dari standar kompetensi dan kompetensi dasar yang akan dicapai. Hal ini diharapkan agar materi yang dipelajari di sekolah mampu mencapai standar kompetensi yang telah ditetapkan, dan tujuan pendidikan yaitu perubahan pengetahuan, perilaku atau sikap dan keterampilan yang diinginkan pada siswa akan terjadi setelah ia belajar.¹

Kondisi belajar yang optimal dapat tercapai jika guru menguasai dan mampu mengatur siswa dan model pembelajaran serta mengendalikannya dalam suasana yang menyenangkan untuk mencapai tujuan pengajaran, disamping itu juga hubungan interpersonal yang baik antara guru dan siswa dan siswa dengan siswa merupakan syarat keberhasilan pengelolaan kelas.

Dengan demikian, penguasaan kelas dan model pembelajaran oleh guru mutlak diperlukan guna mewujudkan kondisi belajar yang efektif dan efisien dengan hasil optimal. Sebagai manajer lingkungan belajar, guru hendaknya mampu mempergunakan pengetahuan tentang teori-teori belajar-mengajar dan teori perkembangan sehingga kemungkinan untuk menciptakan situasi belajar-mengajar yang menimbulkan kegiatan belajar siswa akan mudah dilaksanakan dan sekaligus memudahkan pencapaian tujuan yang diharapkan.

¹Baharuddin, dan Esa Nur Wahyuni,. *Teori Belajar dan Pembelajaran* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2007), h. 12

Walaupun pemerintah sudah melakukan usaha peningkatan mutu pendidikan, namun masih ada kelemahan yang dirasakan dalam sistem pendidikan di Indonesia, yaitu pelaksanaan proses pembelajaran yang kurang mendorong terjadinya pengembangan siswa yang dinamis. Ini terbukti dari kesiapan siswa dalam menerima pelajaran, dimana masih banyak siswa yang siap menerima dan merekam materi pelajaran pada saat itu juga dan jika ditanya ulang keesokan harinya, banyak diantara mereka yang lupa.

Salah satu faktor kesiapan siswa dalam menerima pelajaran adalah metode pembelajaran yang ditawarkan oleh guru mata pelajaran. Guru merupakan salah satu sumber belajar sekaligus fasilitator bagi peserta didik. Sebagai sumber belajar dan fasilitator, guru berkewajiban menyediakan lingkungan belajar yang kreatif dan mampu meningkatkan hasil belajar siswanya. Salah satu tugas yang harus dilakukan guru adalah memilih metode yang tepat untuk mencapai tujuan pembelajaran. Kegiatan belajar mengajar yang terjadi selama ini adalah penggunaan metode pembelajaran yang kurang tepat serta guru berkreasi dalam menggunakan metode pembelajaran. Selama ini guru cenderung menggunakan metode yang bersifat teoritis dan ceramah saja, sehingga kegiatan siswa cenderung mendengarkan, mencatat dan mengerjakan tugas. Keadaan ini tentu membosankan bagi siswa, sehingga siswa kurang siap dalam menerima materi pelajaran yang diberikan oleh guru. Khususnya dalam mata pelajaran IPS.²

²Trianto, *Pendidikan IPS Sekolah Dasar* (Yogyakarta: Teras, 2001), h. 33

Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) merupakan mata pelajaran yang dirancang untuk mengembangkan kemampuan anak didik agar menjadi anggota masyarakat yang memiliki pengetahuan, pemahaman dan kemampuan analisis terhadap kondisi sosial masyarakat dalam memasuki kehidupan bermasyarakat yang dinamis. Selain itu, mereka juga diharapkan memiliki sikap dan karakter sebagai warga negara dan memiliki keterampilan berpartisipasi dalam kehidupan berbangsa dan bernegara.³

Agar proses pembelajaran sejarah dapat menjadi lebih bermakna dan berorientasi pada siswa serta mendapatkan hasil yang telah ditentukan, maka peneliti perlu mendesain pembelajaran yang kreatif dan inovatif. Guru harus mengubah kaidah mengajar dari tuntutan agar peserta didik dapat meniru dengan tepat apa yang disampaikan oleh guru. Menjadi kaidah pembelajaran yang lebih menekankan kemampuan peserta didik dalam membina skema pengetahuan berdasarkan pengalaman nyata yang dialaminya.⁴

Hal ini sesuai dengan hasil wawancara serta pra penelitian langsung pada guru mata kelas IV yang dilakukan peneliti saat melakukan observasi awal di SD Negeri 34 Kota Bengkulu, menunjukkan bahwa dalam proses pembelajaran guru sering menggunakan metode konvensional, tanya jawab, dan penugasan. Hal tersebut menyebabkan guru lebih aktif dari siswa karena dalam proses pembelajaran dengan menggunakan metode tersebut berpusat kepada guru itu sendiri. Hasil belajar IPS menjadi rendah, jauh dari yang diharapkan. Banyak siswa mengatakan IPS pelajaran yang membosankan dan

³Trianto, *Pendidikan ...* h. 47

⁴Djaali, *Psikologi Belajar* (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), h. 14

tidak menyenangkan. Hal seperti ini tentu menjadi tantangan bagi guru untuk mengkondisikan pembelajaran IPS yang menarik dan menyenangkan. Permasalahan di atas di sebabkan oleh hal berikut: metode mengajar yang digunakan guru selalu monoton yaitu hanya berceramah saja, guru hanya berorientasi pada buku paket yang ada, penanaman konsep IPS jarang menggunakan alat peraga, siswa jarang mengemukakan pendapat dan bertanya, pada saat siswa diberi tugas, banyak siswa yang tidak selesai, hasil belajar yang dicapai siswa pada akhir pembelajaran masih rendah rata-rata hanya mencapai 65.⁵

Untuk mengatasi masalah ini maka diperlukan pendekatan dalam pembelajaran IPS. Pendekatan dalam pembelajaran IPS ini diantaranya yaitu pertama, pendekatan lingkungan, dalam pendekatan ini IPS sebagai mata pelajaran yang membelajarkan peserta didik untuk bermasyarakat, perlu memperhatikan lingkungan sebagai topik kajian, baik lingkungan sosial budaya maupun lingkungan fisik. Pendekatan ini bisa diawali dari lingkungan peserta didik yang paling dekat yaitu keluarga, untuk menanamkan nilai moral dan aktifitas bermasyarakat. Guru perlu mencermati lingkungan sebagai aspek yang berperan dalam membentuk perilaku peserta didik, seperti: lingkungan kauman, lingkungan perdagangan, lingkungan pertanian dan sebagainya.⁶

Kedua, pendekatan konsep yaitu konsep generalisasi yang membantu mengklasifikasikan dan mengorganisasikan pengetahuan dan pengalaman serta untuk memprediksi. Konsep adalah unsur yang merepresentasikan masalah

⁵Hasil wawancara dengan Ibu Sopiatusun, guru kelas IV pada 3 Januari 2021

⁶Dimiyati dan Mudjiono. *Belajar dan Pembelajaran*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 45

yang paling utama karena ia sering diasumsikan sebagai sesuatu yang statis. Apabila orang menyadari bahwa konsep itu terus berubah dan terus diadaptasi karena adanya pengalaman, pikiran, dan perasaan, maka pentingnya mengembangkan dan mengekspresikan kreatifitas akan terlihat. Ketiga, pendekatan inquiri merupakan suatu pendekatan pembelajaran yang menuntut peserta didik untuk mencari dan menemukan sendiri sesuatu yang baru sebagai hasil belajar.⁷

Keempat, pendekatan keterampilan proses, bertujuan menumbuhkan keterampilan yang berkaitan dengan satu proses tertentu yang perlu dilatihkan. Menanamkan perilaku tertentu biasanya perlu dilatih dan dibiasakan sehingga nanti akan muncul perilaku yang diharapkan dalam bermasyarakat. Keterampilan proses bisa dimulai dari mencari informasi sampai nanti bisa menginformasikannya. Sumber-sumber menumbuhkan keterampilan proses dalam pembelajaran IPS antara lain peta, globe, gambar atau foto, grafik, diagram dan sebagainya.⁸

Kelima, pendekatan *probing prompting learning* adalah pembelajaran dengan cara guru menyajikan serangkaian pertanyaan yang sifatnya menurunkan dan menggali sehingga terjadi proses berpikir yang mengaitkan pengetahuan dan pengalaman siswa dengan pengetahuan baru yang dipelajari. Selanjutnya, siswa mengkonstruksi konsep, prinsip dan aturan menjadi pengetahuan baru. Dengan demikian, pengetahuan baru tidak diberitahukan.⁹

⁷Dimiyati dan Mudjiono. *Belajar dan Pembelajaran...* h. 48

⁸Yatim Riyanto, *Paradigma Baru Pembelajaran*. (Jakarta: Prenada Media Group, 2020), h. 34

⁹Ridwan Abdullah Sani, *Inovasi Pembelajaran*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), h. 90

Berdasarkan uraian mengenai beberapa macam pendekatan dalam pembelajaran IPS maka peneliti berasumsi bahwa dekatan *probing prompting learning* dapat menjadi solusinya. Hal ini dasari pada proses pembelajaran dengan menggunakan pendekatan *Probing Prompting Learning* guru menuntun siswa menggali gagasannya dengan mengajukan pertanyaan, sehingga siswa dapat berpikir pada tingkatan yang lebih tinggi. Siswa pun dalam menjawab pertanyaan dituntut untuk mampu memahami konsep, situasi serta fakta yang diketahuinya. *Probing*, berarti masalah dituangkan dalam pertanyaan yang ditujukan oleh guru kepada siswa, sedangkan *prompting* berarti bantuan, diberikan kepada siswa dengan menuntun siswa berpikir. Pendekatan ini dirancang agar siswa aktif dan memberikan kesempatan kepada siswa melakukan tinjauan. Sehingga dengan melakukan tinjauan dan menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru, secara tidak langsung siswa mengenal, menganalisis, memahami materi pembelajaran yang disampaikan.

Berdasarkan uraian di atas maka judul penelitian ini yaitu **“Pengaruh Pendekatan *Probing Prompting Learning* Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas IV SD Negeri 34 Kota Bengkulu”**.

B. Identifikasi Masalah

1. Metode mengajar yang digunakan guru selalu monoton.
2. Guru hanya berorientasi pada buku paket yang ada.
3. Penanaman konsep IPS jarang menggunakan alat peraga.
4. Siswa jarang mengemukakan pendapat dan bertanya.
5. Pada saat siswa diberi tugas, banyak siswa yang tidak selesai.

6. Hasil belajar yang dicapai siswa pada akhir pembelajaran masih rendah rata-rata hanya mencapai 65.

C. Batasan Masalah

Permasalahan dalam penelitian ini dibatasi pada:

1. Hasil belajar dalam penelitian ini dibatasi pada nilai hasil tes setelah dilakukan eksperimen.
2. Materi IPS dibatasi pada materi teknologi transportasi masa kini.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di depan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu apakah terdapat pengaruh pendekatan *probing prompting learning* terhadap hasil belajar IPS siswa kelas IV SD Negeri 34 Kota Bengkulu?

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan pernyataan peneliti yang telah dirumuskan tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pendekatan *probing prompting learning* terhadap hasil belajar IPS siswa kelas IV SD Negeri 34 Kota Bengkulu.

F. Manfaat Penelitian

1. Secara teoritis
 - a. Penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi siswa di SD Negeri 34 Kota Bengkulu.
 - b. Untuk menambah khazanah keilmuan dalam bidang metode pembelajaran khususnya dalam bidang studi IPS.

2. Secara Praktis

- a. Bagi siswa penelitian ini bermanfaat untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa.
- b. Bagi peneliti untuk meningkatkan profesionalisme dan mendorong peneliti untuk melaksanakan penelitian serupa lebih lanjut.
- c. Bagi guru sejawat untuk memberikan motivasi serta referensi metode pembelajaran yang positif.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Pendekatan dalam Pembelajaran

1. Pengertian Pendekatan Pembelajaran

Pendekatan pembelajaran merupakan cara memandang kegiatan pembelajaran sehingga memudahkan bagi guru untuk pengelolaannya dan bagi peserta didik akan memperoleh kemudahan belajar. Pendekatan pembelajaran dibedakan menjadi dua, yaitu :

- a. Pendekatan berdasarkan proses meliputi pendekatan yang berorientasi kepada guru/lembaga pendidikan, penyajian bahan ajar yang hampir semua kegiatannya dikendalikan oleh guru dan staf lembaga pendidikan (sekolah) sementara peserta didik terkesan pasif, dan pendekatan yang berorientasi kepada peserta didik, penyajian bahan ajar yang lebih menonjolkan peran serta peserta didik selama proses pembelajaran. Sementara guru hanya sebagai fasilitator, pembimbing dan pemimpin.
- b. Pendekatan pembelajaran ditinjau dari segi materi meliputi pendekatan kontekstual, penyajian bahan ajar yang dikontekskan pada situasi kehidupan di sekitar peserta didik dan pendekatan tematik. Penyajian bahan ajar dalam bentuk topic-topik dan tema.¹⁰

Berdasarkan pendapat di atas dapat dipahami bahwa pendekatan pembelajaran adalah pandangan atau sudut pandang berupa rencana awal

¹⁰Suhandoyo, *Upaya Meningkatkan Kualitas Sumber Daya Manusia Melalui Interaksi Positif Dengan Lingkungan*, (Yogyakarta: PPM IKIP Yogyakarta, 2013), h. 20

untuk menentukan pelaksanaan proses pembelajaran dalam menerapkan perlakuan yang akan digunakan dalam kegiatan belajar-mengajar.

2. Macam-Macam Pendekatan Pembelajaran

Ada beberapa macam pendekatan pembelajaran yang digunakan pada kegiatan belajar mengajar, antara lain :

a. Pendekatan Kontekstual

Pendekatan kontekstual belatar belakang bahwa siswa belajar lebih bermakna dengan melalui kegiatan mengalami sendiri dalam lingkungan alamiah.

b. Pendekatan Konstruktivisme

Konstruktivisme merupakan landasan berfikir pendekatan kontekstual, yaitu bahwa pendekatan dibangun oleh manusia sedikit demi sedikit yang hasilnya diperluas melalui konteks yang terbatas dan tidak dengan tiba-tiba.

c. Pendekatan Deduktif-Induktif

Pendekatan deduktif ditandai dengan pemaparan konsep, definisi dan istilah-istilah pada bagian awal pembelajaran. Pendekatan deduktif dilandasi oleh suatu pemikiran bahwa proses pembelajaran akan berlangsung dengan baik bila siswa telah mengetahui wilayah persoalannya dan konsep dasarnya. ciri utama pendekatan induktif dalam pengolahan informasi adalah menggunakan data untuk membangun konsep atau untuk memperoleh pengertian. Data yang digunakan

merupakan data primer atau dapat pula berupa kasus-kasus nyata yang terjadi di lingkungan.¹¹

Selain beberapa pendekatan di atas lebih rinci dapat diuraikan sebagai berikut:

a. Pendekatan lingkungan

Pendekatan lingkungan, dalam pendekatan ini IPS sebagai mata pelajaran yang membelajarkan peserta didik untuk bermasyarakat, perlu memperhatikan lingkungan sebagai topik kajian, baik lingkungan sosial budaya maupun lingkungan fisik. Pendekatan ini bisa diawali dari lingkungan peserta didik yang paling dekat yaitu keluarga, untuk menanamkan nilai moral dan aktifitas bermasyarakat. Guru perlu mencermati lingkungan sebagai aspek yang berperan dalam membentuk perilaku peserta didik, seperti: lingkungan kauman, lingkungan perdagangan, lingkungan pertanian dan sebagainya.¹²

b. Pendekatan Konsep

Pendekatan konsep yaitu konsep generalisasi yang membantu mengklasifikasikan dan mengorganisasikan pengetahuan dan pengalaman serta untuk memprediksi. Konsep adalah unsur yang merepresentasikan masalah yang paling utamakarena ia sering diasumsikan sebagai sesuatu yang statis. Apabila orang menyadari bahwa konsep itu terus berubah dan terus diadaptasi karena adanya pengalaman, pikiran, dan perasaan, maka

¹¹Suhandoyo, *Upaya Meningkatkan Kualitas...* h. 22

¹²Dimiyati dan Mudjiono. *Belajar dan Pembelajaran*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 45

pentingnya mengembangkan dan mengekspresikan kreatifitas akan terlihat.¹³

c. Pendekatan Inkuiri

Pendekatan inkuiri merupakan suatu pendekatan pembelajaran yang menuntut peserta didik untuk mencari dan menemukan sendiri sesuatu yang baru sebagai hasil belajar.¹⁴

d. Pendekatan Keterampilan Proses

Pendekatan keterampilan proses, bertujuan menumbuhkan keterampilan yang berkaitan dengan satu proses tertentu yang perlu dilatihkan. Menanamkan perilaku tertentu biasanya perlu dilatih dan dibiasakan sehingga nanti akan muncul perilaku yang diharapkan dalam bermasyarakat. Keterampilan proses bisa dimulai dari mencari informasi sampai nanti bisa menginformasikannya. Sumber-sumber menumbuhkan keterampilan proses dalam pembelajaran IPS antara lain peta, globe, gambar atau foto, grafik, diagram dan sebagainya.¹⁵

B. Proses Belajar Mengajar

1. Pengertian Proses Belajar Mengajar

Proses belajar mengajar tidak asing lagi. Istilah lain yang sering dipakai adalah kegiatan belajar mengajar. Dalam kedua istilah tersebut kita melihat adanya dua proses atau kegiatan, yaitu proses atau kegiatan belajar mengajar dan proses atau kegiatan mengajar. Kedua tersebut seolah-olah tak

¹³Dimiyati dan Mudjiono. *Belajar dan Pembelajaran...*, h. 48

¹⁴Dimiyati dan Mudjiono. *Belajar dan Pembelajaran...* h. 48

¹⁵Yatim Riyanto, *Paradigma Baru Pembelajaran*. (Jakarta: Prenada Media Group, 2020),

terpisahkan satu sama lain. Orang menganggap bahwa ada proses belajar tentu ada proses mengajar. Mengajar menciptakan sistem lingkungan yang memungkinkan terjadinya proses belajar sistem lingkungan ini terdiri dari komponen-komponen yang saling mempengaruhi, yakni tujuan intruksional yang ingin dicapai, materi yang diajarkan, guru dan siswa yang harus memainkan peranan serta ada dalam hubungan sosial tertentu, jenis kegiatan yang dilakukan, serta ada dalam hubungan sosial tertentu, jenis kegiatan yang dilakukan, serta sarana dan prasarana belajar-mengajar mempunyai "profil" yang unik mengakibatkan tercapainya tujuan-tujuan belajar yang berbeda. Atau kalau dikatakan secara terbalik, untuk mencapai tujuan belajar tertentu harus diciptakan sistem lingkungan belajar yang tertentu pula.¹⁶

Belajar adalah suatu proses yang kompleks yang terjadi pada semua orang dan berlangsung seumur hidup, sejak dia masih bayi sehingga liang lahat nanti. Salah satu pertanda bahwa seseorang telah belajar adalah adanya perubahan tingkah laku dalam dirinya perubahan tingkah laku tersebut menyangkut baik perubahan yang bersifat pengetahuan (kognitif) dan keterampilan (psikomotor) maupun yang menyangkut nilai dan sikap (afektif).¹⁷

Didaktik berasal dari bahasa Yunani "*didoskein*", yang berarti pengajaran atau "*didaktos*" yang berarti pandai mengajar. Proses adalah kata yang berasal dari bahasa latin "*processus*" yang berarti berjalan ke depan

¹⁶Hasibuan *Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009), h. 3

¹⁷Arif S. Sadiman, *Media Pendidikan*, (Jakarta: PT Tajagrafindo Persada, 2011), h. 1-2

Kata ini mempunyai konotasi urutan langkah atau kemajuan yang mengarah pada suatu sasaran atau tujuan. Dalam psikologi belajar, Reber mengartikan proses yaitu cara-cara atau langkah-langkah khusus yang dengannya beberapa perubahan ditimbulkan hingga tercapai hasil-hasil tertentu.

Sedangkan menurut Chaplin, proses adalah suatu perubahan yang menyangkut tingkah laku atau kejiwaan. Jadi proses belajar dapat diartikan sebagai tahapan perubahan perilaku kognitif, afektif, dan psikomotor yang terjadi dalam diri siswa. Perubahan tersebut bersifat positif dalam arti berorientasi ke arah yang lebih maju dari pada keadaan sebelumnya. Belajar adalah kegiatan yang berproses dan merupakan unsur yang sangat fundamental dalam setiap penyelenggaraan jenis dan jenjang pendidikan oleh karenanya pemahaman yang benar mengenai arti belajar dengan segala aspek, bentuk, dan manifestasinya mutlak diperlukan oleh para pendidik khususnya para guru. Ini berarti bahwa berhasil atau gagalnya pencapaian tujuan pendidikan itu amat bergantung pada proses belajar yang dialami siswa, baik ketika berada di sekolah maupun di lingkungan rumah atau keluarganya sendiri.¹⁸

Definisi belajar itu sendiri menurut Skinner yang dikutip Barlow dalam bukunya *educational psychology the teaching learning process*, berpendapat bahwa belajar adalah suatu proses adaptasi atau penyesuaian tingkah laku yang berlangsung secara progresif.

¹⁸Ramayulis, *Dasar-Dasar Kependidikan Islam Suatu Pengantar Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Kalam Mulya, 2015). h. 63.

Dari beberapa pendapat para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa belajar adalah proses yang menyebabkan adanya perubahan dalam pengetahuan dan perilaku makhluk hidup sebagai hasil latihan, pendidikan dan pengalaman. Mengajar bukanlah semata-mata menyampaikan pelajaran kepada anak didik tetapi sama halnya dengan belajar, mengajarpun sama hakikatnya adalah suatu proses yakni proses mengatur, mengorganisasi lingkungan yang ada disekitar siswa sehingga dapat menumbuhkan dan mendorong siswa untuk melakukan proses belajar.

Dari pengertian-pengertian di atas maka pengertian proses belajar mengajar merupakan suatu proses yang berkesinambungan dan terencana yang dilakukan oleh guru dan murid, yang di dalamnya terdapat aktivitas-aktivitas dalam suasana edukatif serta saling mempunyai hubungan timbal balik guna tercapainya tujuan belajar mengajar yang ditandai dengan berubahnya tingkah perilaku anak didik baik kognitif, afektif dan psikomotoriknya. Proses belajar mengajar dikatakan efektif apabila tujuan yang ditentukan dapat tercapai sesuai dengan tujuan yang diharapkan.

2. Macam-Macam Hasil Belajar

Macam-macam dari hasil belajar meliputi tiga aspek yaitu sebagai berikut:

a. Kognitif

Kawasan kognitif ini terdiri dari enam tingkatan yang secara hierarki berurut dari yang paling rendah (pengetahuan) sampai ke yang paling tinggi (evaluasi) dan dapat dijelaskan sebagai berikut:

- 1) Tingkat pengetahuan (*knowledge*).
- 2) Daerah ini berisi kemampuan mengingat konsep-konsep yang umum; metode dan proses; dan pattern: struktur.
- 3) Tingkat pemahaman (*komprehension*).
- 4) Pemahaman disini diartikan kemampuan seseorang dalam mengartikan, menafsirkan, menerjemahkan atau menyatakan sesuatu dengan caranya sendiri tentang pengetahuan yang pernah diterimanya.
- 5) Tingkat penerapan (*application*).
- 6) Daerah ini adalah kemampuan peserta didik memahami dengan jelas hierarki ide-ide dalam suatu unit bahan atau membuat keterangan yang jelas tentang hubungan yang satu dengan yang lain.
- 7) Tingkat analisis (*analysis*).
- 8) Daerah ini adalah kemampuan peserta didik memahami dengan jelas hirarki ide-ide dalam suatu unit bahan atau membuat keterangan yang jelas tentang hubungan yang satu dengan yang lain.
- 9) Tingkat sintesis (*synthesis*).
- 10) Sintesis disini diartikan kemampuan seseorang dalam mengaitkan dan menyatukan berbagai elemen dan unsur pengetahuan yang ada sehingga terbentuk pola baru yang lebih menyeluruh.
- 11) Tingkat evaluasi (*evaluation*), bagian ini menyangkut kemampuan peserta didik dalam mempertimbangkan nilai bahan dan metode

yang digunakan dalam menyelesaikan permasalahan.¹⁹

b. Afektif (sikap dan perilaku)

Kawasan afektif adalah satu domain yang berkaitan dengan sikap, nilai-nilai intern, apresiasi (penghargaan) dan penyesuaian perasaan sosial. Tingkatan afektif ini ada lima dari yang paling sederhana hingga yang kompleks adalah sebagai berikut:

- 1) Kemampuan menerima
- 2) Kemampuan menanggapi
- 3) Berkeyakinan
- 4) Penerapan karya
- 5) Ketekunan dan ketelitian.²⁰

c. Psikomotorik

Domain psikomotorik mencakup tujuan yang berkaitan dengan keterampilan (*skill*) yang bersifat manual atau motorik, urutan tingkatan pada rana kognitif adalah:

- 1) Persepsi
- 2) Kesiapan melakukan kegiatan
- 3) Mekanisme
- 4) Respon terbimbing
- 5) Kemahiran
- 6) Adaptasi
- 7) Organisasi.²¹

¹⁹Hamzah B. Uno. *Model Pembelajaran* (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), h. 44.

²⁰Hamzah B. Uno. *Model Pembelajaran...*, h. 45.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa indikator hasil belajar meliputi tiga kawasan yaitu kognitif, afektif dan psikomotorik.

3. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pelaksanaan Proses Belajar Mengajar

Faktor-faktor yang mempengaruhi belajar banyak jenisnya, tetapi dapat digolongkan menjadi dua golongan saja, yaitu faktor intern dan faktor ekstern. Faktor intern adalah faktor yang ada di dalam individu yang sedang belajar, sedangkan faktor ekstern adalah faktor yang ada di luar individu.²²

a. Faktor-Faktor Intern

Di dalam pembicaraan faktor intern ini, akan dibahas menjadi tiga faktor, yaitu: faktor jasmaniah, faktor psikologis dan faktor kelelahan.

1) Faktor Jasmaniah

a) Faktor Kesehatan

Kedudukan jasmani pada umumnya ini dapat dikatakan melatarbelakangi aktifitas belajar, keadaan jasmani yang segar akan lain berpengaruhnya dengan keadaan jasmani yang kurang segar, keadaan jasmani yang lelah lain pengaruhnya dari pada yang tidak lelah.²³

b) Cacat Tubuh

Cacat tubuh adalah sesuatu yang menyebabkan kurang baik atau kurang sempurna mengenai tubuh/ badan. Keadaan cacat tubuh juga mempengaruhi belajar. Siswa yang cacat belajarnya juga terganggu.

²¹Hamzah B. Uno, *Model Pembelajaran...*, h. 47.

²²Slameto. *Belajar dan Faktor-Faktor*, h. 54

²³Suryabrata, *Psikologi Pendidikan*, h. 235

2) Faktor Psikologis

Sekurang-kurangnya ada tujuh faktor yang tergolong ke dalam faktor psikologis yang mempengaruhi belajar. Faktor-faktor itu adalah: intelegensi, minat, bakat, motif, kematangan dan kelelahan.

b. Faktor-Faktor Eksternal

Keberhasilan belajar juga sangat dipengaruhi oleh faktor-faktor dari luar diri siswa (faktor eksternal). Adapun faktor eksternal yang mempengaruhi proses belajar dapat di golongan menjadi tiga, yaitu (a) faktor keluarga, (b) faktor sekolah, (c) faktor masyarakat.

1) Faktor keluarga

Lingkungan sosial keluarga lingkungan ini sangat mempengaruhi kegiatan belajar. Ketenangan keluarga, sifat-sifat orang tua, demografi keluarga (letak rumah), pengelolaan keluarga, semuanya dapat memberi dampak terhadap aktifitas belajar siswa. Hubungan antar anggota keluarga, orang tua, anak, kakak, atau adik yang harmonis akan membantu siswa melakukan aktifitas belajar dengan baik.

2) Faktor sekolah

Lingkungan sosial sekolah, seperti guru, administrasi, dan teman-teman sekelas dapat mempengaruhi proses belajar seorang siswa. Hubungan harmonis antara ketiganya dapat menjadi motivasi bagi siswa untuk belajar lebih baik di sekolah. Prilaku yang simpatik

dan dapat menjadi teladan seorang guru atau administrasi dapat menjadi pendorong bagi siswa untuk belajar.

3) Faktor Masyarakat

Lingkungan masyarakat dimana siswa atau individu berada juga berpengaruh terhadap semangat dan aktifitas belajarnya. Lingkungan masyarakat dimana warganya memiliki latar belakang pendidikan yang cukup, terdapat lembaga-lembaga pendidikan dan sumber-sumber belajar di dalamnya akan memberikan pengaruh yang positif terhadap semangat dan perkembangan belajar generasi mudanya.²⁴

Proses belajar mengajar merupakan suatu aspek dari lingkungan sekolah yang diorganisasi. Lingkungan ini diatur serta diawasi agar kegiatan belajar terarah sesuai dengan tujuan pembelajaran, karena setiap belajar orang akan mengalami kesulitan-kesulitan yang dihadapinya.²⁵

Hal yang mempengaruhi hasil belajar menurut Uno adalah dorongan internal dan eksternal siswa yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan tingkah laku.²⁶ Faktor yang mempengaruhi prestasi belajar menurut Slameto adakalanya dari dalam diri siswa (*intern*) dan dari luar dirinya (*ekstern*).²⁷

²⁴Nana Syaodih Sukmadinata, *Landasan Psikologis Pendidikan* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), h. 17

²⁵Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), h. 6.

²⁶Hamzah B. Uno, *Model Pembelajaran* (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), h. 31.

²⁷Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang mempengaruhinya* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 54-57.

Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar adalah:

- a. Faktor *raw input* (faktor murid itu sendiri) dimana setiap anak memiliki kondisi yang berbeda-beda dalam: (1) kondisi fisiologis, (2) kondisi psikologis
- b. Faktor *environmental input* (faktor lingkungan), baik itu lingkungan alami ataupun lingkungan sosial.
- c. Faktor *instrumental input*, antara lain kurikulum, program/bahan pengajaran, sarana dan fasilitas, guru (tenaga pengajar).²⁸

Untuk mencapai hasil belajar siswa sebagaimana yang diharapkan, maka perlu diperhatikan beberapa faktor yang mempengaruhi prestasi belajar. Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar antara lain; faktor yang terdapat dalam diri siswa (faktor intern), dan faktor yang terdiri dari luar siswa (faktor ekstern).²⁹

Selanjutnya Ahmadi dan Prasetya memaparkan bahwa faktor pertama merupakan faktor dari dalam, dan faktor kedua dan ketiga disebut sebagai faktor dari luar, yang secara lengkap dipaparkan sebagai berikut:

- a. Faktor dari luar
 - 1) Faktor *environmental input* (lingkungan)

Lingkungan fisik termasuk di dalamnya adalah suhu, kelembaban, kepengapan udara dan sebagainya. Belajar pada

²⁸Abu Ahmadi dan Joko Tri Prasetya, *Strategi Belajar Mengajar, untuk Fakultas Tarbiyah Komponen MKDK*. (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2007), h. 103

²⁹Ngalim Purwanto, Ngalim, *Psikologi Pendidikan* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007), h. 107

keadaan udara yang segar, akan lebih baik hasilnya dari pada belajar dalam keadaan udara yang panas dan pengap.

Lingkungan sosial juga dapat mempengaruhi prestasi belajar. Lingkungan sosial antara lain seperti, suara mesin pabrik, hiruk pikuk lalu lintas, gemuruhnya pasar dan sebagainya. Karena itulah disarankan agar lingkungan sekolah didirikan di tempat yang jauh dari keramaian.

2) Faktor instrumental

Faktor-faktor instrumental adalah faktor yang keberadaannya dan penggunaannya sesuai dengan prestasi belajar yang diharapkan. Faktor ini diharapkan dapat berfungsi sebagai sarana untuk tercapainya tujuan-tujuan belajar yang telah dirancang. Faktor-faktor instrumental ini dapat berwujud faktor-faktor keras (*hardware*), seperti gedung perlengkapan belajar, alat-alat praktikum, perpustakaan dan sebagainya. Maupun faktor-faktor lunak (*software*), seperti kurikulum, bahan/program yang harus dipelajari, pedoman-pedoman belajar dan sebagainya.

b. Faktor dari dalam

1) Kondisi fisiologis anak

Kondisi panca indera, terutama indera penglihatan dan pendengaran tidak kalah penting dalam mempengaruhi proses dan hasil belajar.

2) Kondisi Psikologis

a) Minat

Minat sangat mempengaruhi proses dan prestasi belajar. Jika seseorang mempelajari sesuatu dengan minat, maka hasil yang diharapkan akan lebih baik. Minat besar pengaruhnya terhadap belajar, karena bila bahan pelajaran yang dipelajari tidak sesuai dengan minat siswa, siswa tidak akan belajar dengan sebaik-baiknya, karena tidak ada daya tarik baginya. Ia segan-segan untuk belajar, ia tidak memperoleh kekuasaan dari pelajaran itu. Bahan pelajaran yang menarik minat siswa, lebih mudah dipelajari dan di simpan, karena minat menambah kegiatan belajar

b) Kecerdasan

Hasil dari pengukuran kecerdasan biasanya dinyatakan dengan angka yang menunjukkan perbandingan kecerdasan yang terkenal dengan sebutan *Intelligence Quotient (IQ)*. Siswa yang mempunyai tingkat intelegensi yang normal dapat berhasil dengan baik dalam belajar, jika ia belajar dengan baik, artinya belajar dengan menerapkan metode belajar yang efisien dan faktor-faktor yang mempengaruhinya (faktor jasmaniah, psikologi, keluarga, sekolah, masyarakat) memberi pengaruh yang positif.

c) Bakat

Belajar pada bidang yang sesuai dengan bakat akan memperbesar kemungkinan berhasilnya usaha itu. Bakat merupakan faktor yang besar pengaruhnya terhadap proses dan hasil belajar seseorang. Hampir tidak ada orang yang membantah bahwa, belajar pada bidang yang sesuai dengan bakat memperbesar kemungkinan berhasilnya usaha itu. Akan tetapi, banyak sekali hal-hal yang menghalangi untuk terciptanya kondisi yang sangat di inginkan oleh setiap orang. Bakat adalah salah satu kemampuan manusia untuk melakukan suatu kegiatan dan sudah ada sejak manusia itu ada.

d) Motivasi

Motivasi adalah kondisi psikologis yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu.

e) Kemampuan-kemampuan kognitif.

Kemampuan-kemampuan kognitif terutama adalah persepsi, ingatan dan berfikir.³⁰

C. Pendekatan *Probing Prompting Learning* Dalam Pembelajaran IPS

1. Pengertian Pendekatan *Probing Prompting Learning*

Menurut arti katanya, *probing* adalah penyelidikan, pemeriksaan dan *prompting* adalah mendorong atau menuntun.³¹ Penyelidikan atau

³⁰Abu Ahmadi dan Joko Tri Prasetya, *Strategi Belajar Mengajar, untuk Fakultas Tarbiyah Komponen MKDK*. (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2007), h. 111.

pemeriksaan disini bertujuan untuk memperoleh sejumlah informasi yang telah ada pada diri siswa agar dapat digunakan untuk memahami pengetahuan atau konsep baru. Pendekatan *probing prompting learning* adalah pembelajaran dengan cara guru menyajikan serangkaian pertanyaan yang sifatnya menurunkan dan menggali sehingga terjadi proses berpikir yang mengaitkan pengetahuan dan pengalaman siswa dengan pengetahuan baru yang dipelajari. Selanjutnya, siswa mengkonstruksi konsep, prinsip dan aturan menjadi pengetahuan baru. Dengan demikian, pengetahuan baru tidak diberitahukan.³²

Pendekatan *probing Prompting* adalah pembelajaran dengan cara guru menyajikan serangkaian pertanyaan yang sifatnya menuntun dan menggali sehingga terjadi proses berpikir yang mengaitkan pengetahuan dan pengalaman siswa dengan pengalaman baru yang sedang dipelajari. raktik pembelajaran menggunakan *probing prompting* disajikan melalui serangkaian pertanyaan-pertanyaan yang menggali pengetahuan siswa serta membimbing ke arah perkembangan yang diharapkan³³

Proses tanya jawab dalam pembelajaran dilakukan dengan menunjuk siswa secara acak sehingga setiap siswa mau tidak mau harus berpartisipasi aktif. Siswa tidak bisa menghindari proses pembelajaran, karena setiap saat ia bisa dilibatkan dalam proses tanya jawab. Proses *probing* dapat mengaktifkan siswa dalam belajar yang penuh tantangan, sebab ia menuntut konsentrasi dan keaktifan. Selanjutnya, perhatian siswa terhadap

³¹Miftahul Huda, *Model-Model Pengajaran*, (Bandung: Bumi Aksara, 2019), h.281

³²Ridwan Abdullah Sani, *Inovasi Pembelajaran*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), h. 90

³³Ridwan Abdullah Sani, *Inovasi Pembelajaran*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), h. 90

pembelajaran yang sedang dipelajari cenderung lebih terjaga karena siswa selalu mempersiapkan jawaban sebab mereka harus selalu siap jika tiba-tiba ditunjuk oleh guru.³⁴

Dari beberapa teori mengenai *probing prompting* tersebut dapat disimpulkan bahwa pembelajaran *probing prompting* adalah pembelajaran dengan cara guru memberikan serangkaian pertanyaan yang sifatnya menuntun dan menggali sehingga terjadi proses berpikir yang mengaitkan pengetahuan siswa dan pengalamannya dengan pengetahuan baru yang sedang dipelajari, selanjutnya peserta didik mengkonstruksi konsep prinsip aturan menjadi pengetahuan baru, dengan demikian pengetahuan baru tersebut tidak diberitahukan.

2. Materi Pembelajaran IPS

Ilmu pengetahuan sosial adalah merupakan salah satu mata pelajaran di tingkat pendidikan Dasar. IPS merupakan integrasi berbagai cabang-cabang sosial seperti sosiologi, sejarah, geografi, ekonomi, politik, hukum dan budaya. IPS dirumuskan atas dasar realitas dan fenomena sosial yang mewujudkan satu pendekatan interdisipliner dari aspek dan cabang-cabang ilmu sosial.³⁵ IPS adalah mata pelajaran yang mempelajari manusia dalam semua aspek kehidupan dan interaksinya dalam masyarakat.³⁶

³⁴Miftahul Huda, *Model-model Pengajaran dan Pembelajaran*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013), h. 282.

³⁵Trianto. Pendidikan IPS... h. 17

³⁶Sardiyo. *Pendidikan IPS* (Jakarta : Universitas Terbuka, 2009), h. 174

Tujuan IPS adalah mendidik dan memberi bekal kemampuan dasar kepada siswa untuk mengembangkan diri sesuai dengan bakat, minat kemampuan dan lingkungannya serta sebagai bekal siswa untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi.³⁷

Tujuan utama ilmu pengetahuan sosial adalah untuk mengembangkan potensi peserta didik agar peka terhadap masalah sosial yang terjadi di masyarakat, memiliki sikap mental positif terhadap perbaikan segala ketimpangan yang terjadi dan terampil mengatasi setiap masalah yang terjadi sehari-hari baik yang menimpa dirinya maupun yang menimpa masyarakat.

IPS pada dasarnya bertujuan untuk mempersiapkan peserta didik sebagai warga negara yang menguasai pengetahuan (*knowledge*), keterampilan (*skills*) sikap dan nilai (*attitudes and values*) yang dapat digunakan sebagai kemampuan untuk memecahkan masalah pribadi atau masalah sosial serta kemampuan mengambil keputusan dan berpartisipasi dalam berbagai kegiatan masyarakat agar menjadi warga negara yang baik.³⁸

Berdasarkan tujuan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) yang telah dijelaskan di atas, maka untuk mengembangkan tujuan tersebut diperlukan suatu ruang lingkup keilmuan untuk mencapai tujuan pembelajaran IPS di kelas. Beberapa ruang lingkup mata pelajaran IPS yang dapat dikaji oleh peserta didik, yaitu sebagai berikut:

³⁷Trianto. *Pendidikan IPS...* h. 174

³⁸Trianto. *Pendidikan IPS...* h. 12

- a. Sistem Sosial dan Budaya
- b. Manusia, Tempat, dan Lingkungan
- c. Perilaku Ekonomi dan Kesejahteraan
- d. Waktu, Keberlanjutan, dan Perubahan
- e. Sistem Berbangsa dan Bernegara.³⁹

Ruang lingkup IPS yang didasarkan kepada pengertian dan tujuan dalam Permendiknas No. 22 Tahun 2006 yakni:

- 1) Materi kajian IPS merupakan perpaduan atau integrasi dari berbagai cabang-cabang ilmu-ilmu sosial dan humaniora, sehingga akan lebih bermakna dan kontekstual apabila materi IPS didesain secara terpadu.
- 2) Materi IPS juga terkait dengan masalah-masalah sosial kemasyarakatan dan kebangsaan, seiring dengan perkembangan ilmu pengetahuan, dan teknologi serta tuntutan dunia global.
- 3) Jenis materi IPS dapat berupa fakta, konsep, dan generalisasi, terkait juga dengan aspek kognitif, afektif, psikomotorik dan nilai-nilai spritual.

Dengan demikian ruang lingkup mata pelajaran IPS merupakan perpaduan dari berbagai cabang ilmu-ilmu sosial, ilmu humaniora, dan masalah-masalah sosial baik berupa fakta, konsep, dan generalisasi untuk mengembangkan aspek kognitif, psikomotor, afektif, dan nilai-nilai spiritual yang dimiliki oleh peserta didik.⁴⁰

³⁹Trianto. *Pendidikan IPS...* h. 174

⁴⁰Trianto. *Pendidikan IPS...* h. 80

3. Langkah-Langkah Pendekatan *Probing Promting Learning* dalam pembelajaran IPS

Langkah-langkah pembelajaran *Probing Promting Learning* dalam pembelajaran IPS adalah sebagai berikut:

- a. Guru menghadapkan siswa pada situasi baru, misalkan dengan memperhatikan gambar, rumus, atau situasi lainnya yang mengandung permasalahan.
- b. Menunggu beberapa saat untuk memberikan kesempatan kepada siswa untuk merumuskan jawaban atau melakukan diskusi kecil dalam merumuskannya.
- c. Guru mengajukan persoalan kepada siswa yang sesuai dengan tujuan pembelajaran khusus (TPK) atau indikator kepada seluruh siswa.
- d. Menunggu beberapa saat untuk memberikan kesempatan kepada siswa untuk merumuskan jawaban atau melakukan diskusi kecil dalam merumuskannya.
- e. Menunjuk salah satu siswa untuk menjawab pertanyaan.
- f. Jika jawabannya tepat, guru meminta tanggapan kepada siswa lain tentang jawaban tersebut untuk meyakinkan bahwa seluruh siswa terlibat dalam kegiatan yang sedang berlangsung.
- g. Jika siswa tersebut mengalami kemacetan jawaban, dalam hal ini jawaban diberikan kurang tepat, tidak tepat, atau diam, guru mengajukan pertanyaan lain yang merupakan jawabannya merupakan petunjuk jalan penyelesaian jawaban. Lalu dilanjutkan dengan pertanyaan yang

menuntut siswa berfikir pada tingkat yang lebih tinggi, sampai dapat menjawab pertanyaan sesuai dengan kompetensi dasar atau indikator. Pertanyaan yang dilakukan pada langkah keenam ini sebaiknya diajukan pada beberapa siswa yang berbeda agar seluruh siswa terlibat dalam seluruh kegiatan *Probing Prompting Learning*.

- h. Guru mengajukan pertanyaan akhir pada siswa yang berbeda untuk lebih menekankan bahwa indikator tersebut benar-benar telah dipahami oleh siswa.⁴¹

Pola umum dalam pembelajaran dengan menggunakan pendekatan *Probing Prompting Learning* melalui tiga tahapan sebagai berikut:

- a. Kegiatan awal

Guru menggali pengetahuan prasyarat yang dimiliki siswa dengan menggunakan teknik probing. Hal ini berfungsi untuk introduksi, revisi, dan motivasi, apabila persyaratan telah dikuasai siswa, langkah yang keenam dari tahapan teknik probing tidak perlu dilaksanakan. Untuk memotivasi siswa, pola probing cukup tiga langkah yaitu langkah 1, 2.

- b. Kegiatan inti

Pengembangan materi maupun penerapan materi dilakukan dengan menggunakan teknik probing.

- c. Kegiatan akhir

Teknik *probing prompting learning* digunakan untuk mengetahui keberhasilan siswa selesai melakukan kegiatan inti yang telah ditetapkan

⁴¹Ridwan Abdullah Sani, *Inovasi Pembelajaran*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), h. 90

sebelumnya. Pola meliputi ketujuh langkah itu dan diterapkan terutama untuk ketercapaian indikator.⁴²

Berdasarkan uraian langkah-langkah pembelajaran di atas maka dapat diuraikan bahwa salam pembelajaran *probing prompting learning* dalam pembelajaran IPS guru secara mendadak menunjuk siswa secara acak untuk menjawab pertanyaan yang diajukan. Karena proses tanya jawab yang secara tiba-tiba dengan menunjuk siswa secara acak sehingga setiap siswa mau tidak mau harus selalu berkonsentrasi dalam pembelajaran, siswa tidak bisa menghindar dari proses pembelajaran, setiap saat ia bisa dilibatkan dalam proses tanya jawab. Hal tersebut membuat siswa untuk selalu fokus terhadap kegiatan pembelajaran karena mau tidak mau siswa suatu saat akan diajukan pertanyaan oleh guru dan harus menjawabnya.

4. Kelebihan dan kelemahan *Pendekatan probing prompting learning*

Pembelajaran menggunakan pendekatan *probing prompting learning* ini memiliki kelebihan sebagai berikut:

- a. Mendorong siswa berpikir aktif
- b. Memberi kesempatan kepada siswa untuk menanyakan hal-hal yang kurang jelas sehingga guru dapat menjelaskannya kembali
- c. Perbedaan pendapat para siswa dapat diarahkan pada diskusi
- d. Pertanyaan yang menarik dapat memusatkan perhatian siswa
- e. Sebagai cara meninjau kembali bahan pelajaran yang lampau

⁴²Ridwan Abdullah Sani, *Inovasi Pembelajaran...* h. 92

- f. Mengembangkan keberanian dan keterampilan siswa dalam menjawab dan mengemukakan pendapat.

Sedangkan kelemahan pendekatan probing prompting learning yaitu sebagai berikut:

- a. Siswa merasa takut, apalagi bila guru kurang dapat mendorong siswa untuk berani, dengan menciptakan suasana yang tidak tegang, melainkan akrab
- b. Tidak mudah membuat pertanyaan yang sesuai dengan tingkatan berpikir dan mudah dipahami siswa.
- c. Waktu sering banyak terbuang apabila siswa tidak dapat menjawab pertanyaan sampai dua atau tiga orang.
- d. Dalam jumlah siswa yang banyak, tidak mungkin cukup waktu untuk memberikan pertanyaan kepada tiap siswa
- e. Dapat menghambat cara berpikir anak bila tidak/kurangpandai membawakan, misalnya guru meminta siswanya menjawab persi seperti yang dia kehendaki, kalau tidak dinilai salah.

Dengan pembelajaran ini semua elemen ikut terlibat dalam pembelajaran, guru bisa mengetahui sejauh mana kemampuan siswa untuk memahi materi pembelajaran yang telah diberikan, gurupun mengetahui kekurangan dari kemampuan siswa yang kemudian diarahkan agar tercapainya tujuan dari suatu pembelajaran dan pemahaman materi yang disampaikan dengan berbagai persoalan.⁴³

⁴³Ridwan Abdullah Sani, *Inovasi Pembelajaran...*, h. 94

D. Hasil Penelitian Terdahulu

Hasil penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Rosita Berakllin, judul penelitian Penerapan Metode *Learning Starts With A Question* Peningkatan Keterampilan Membaca Nyaring Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Di Kelas IV SDN Madyopuro 1 Kecamatan Kedung Kandang Kota Malang. hasil penelitin menunjukkan bahwa penerapan metode *learning starts with a question* dapat meningkatkan keterampilan membaca nyaring siswa pada mata pelajaran IPS Di Kelas IV SDN Madyopuro 1 Kecamatan Kedung Kandang Kota Malang. Hal ini dapt dilihat dari nilai pra tindakan diperoleh rata-rata hasil belajar siswa 64,33%, Setelah diterapkan pembelajaran metode *Learning Starts With A Question* pada siklus I dan siklus II maka, pada hasil pos tes siklus I hanya 10 (45,45 %) siswa yang mampu memperoleh nilai di atas standar keberhasilan yang ditetapkan (70 %) dan 25 (55,55%) siswa lainnya belum mencukupi standar yang ditetapkan dengan rata-rata kelas adalah 75 %. Sedangkan pada siklus dua rata-rata kelas meningkat menjadi 20 (90 %) siswa, dan tingkat keberhasilan siswa berkurang menjadi 2 (9,91 %) siswa. Oleh karena itu secara klasikal rata-rata nilai siswa dalam kelompok maupun individu siswa belum berhasil, karena masi ada 2 siswa belum berhasil dalam proses pembelajaran, sedangkan yang berhasil hanya 22 siswa.
2. Asmaun, judul penelitin “Penerapan Metode LSQ (*learning start with a question*) dalam Meningkatkan Hasil Belajar IPS pada siswa kelas V SD

Negeri 14 Abeli Kota Kendari”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode LSQ (*Learning Start With a Question*) dapat meningkatkan hasil belajar IPS karena hasil belajar yang diperoleh pada siklus I dan siklus II pada bidang studi IPS terjadi peningkatan hasil belajar dari hasil tes awal. Dengan demikian metode LSQ (*Learning Start With a Question*) sangat perlu diterapkan dalam proses pembelajaran terutama proses pembelajaran IPS, agar siswa lebih memahami materi yang diajarkan dan dapat mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari.

3. Muhammd Eksanto, jduul penelitian “Penerapan Strategi Pembelajaran Lsq (*Learning Starts With A Questions*) Untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa Kelas IV Pada Mata Pelajaran IPS di SD N Giriroto 1 Tahun Ajaran 2013/2014)”. Hasil penelitian disimpulkan bahwa penerapan srategi pembelajaran LSQ (*Learning Start With A Question*) dapat meningkatkan keaktifan belajar IPS pada siswa kelas IV SD Negeri Giri roto 1.

Tabel 2.1
Hasil Penelitian Terdahulu

NO	Penulis dan Tahun	Judul	Persamaan dan Perbedaan
1	Rosita Beraliklin 2014	Penerapan Metode <i>Learning Starts With A Question</i> Peningkatan Keterampilan Membaca Nyaring Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Di Kelas IV SDN Madyopuro 1 Kecamatan Kedung Kandang Kota Malang	Perbedaan dengan penelitian ini yaitu pada jenis penelitian yang digunakan dan metode yang digunakan sedangkn persamaannya yaitu pada upaya meningkatkan hasil belajr pada bidang studi IPS.
2	Asmaun tahun 2016	Penerapan Metode LSQ (<i>learning start</i>	Perbedaan dengan penelitian ini yaitu

		<i>with a question</i>) dalam Meningkatkan Hasil Belajar IPS pada siswa kelas V SD Negeri 14 Abeli Kota Kendari	pada jenis penelitian yang digunakan dan metode yang digunakan sedangkan persamaannya yaitu pada upaya meningkatkan hasil belajar pada bidang studi IPS.
3	Muhammad Eksanto tahun 2017		Perbedaan dengan penelitian ini yaitu pada jenis penelitian yang digunakan dan metode yang digunakan sedangkan persamaannya yaitu pada upaya meningkatkan hasil belajar pada bidang studi IPS.

E. Kerangka Berfikir

Suatu pembelajaran dikatakan baik jika seorang guru berhasil menciptakan proses pembelajaran yang aktif dan kreatif, salah satu cara mengaktifkan siswa yaitu dengan menerapkan pendekatan *Probing Prompting Learning* dalam kegiatan pembelajaran.

Praktik pembelajaran menggunakan pendekatan *Probing Prompting Learning* disajikan melalui serangkaian pertanyaan-pertanyaan yang menggali pengetahuan siswa serta membimbing ke arah perkembangan yang diharapkan. Pendekatan belajar ini menyarankan agar proses pembelajaran dapat melibatkan siswa dalam kegiatan belajar yang aktif sehingga proses asimilasi, akomodasi dan organisasi dalam struktur kognitif dan afektif siswa tercapai. Dengan menggunakan pendekatan *Probing Prompting Learning* diharapkan

adanya interaksi antar siswa dalam berdiskusi menyelesaikan masalah serta mempermudah siswa untuk memahami materi yang diajarkan sehingga dapat meningkatkan penguasaan kemampuan pemahaman dan *self-confidence* siswa dalam pembelajaran IPS.

Berdasarkan uraian di atas maka kerangka berpikir dalam penelitian ini dapat digambarkan dalam bagan 2.1 sebagai berikut:



Gambar 2.1
Kerangka Berfikir

F. Hipotesis Penelitian

1. Ha (Hipotesis Kerja) yaitu terdapat pengaruh pendekatan *probing prompting learning* terhadap hasil belajar IPS siswa kelas IV SD Negeri 34 Kota Bengkulu.
2. Ho (Hipotesis Nihil) yaitu tidak terdapat pengaruh pendekatan *probing prompting learning* terhadap hasil belajar IPS siswa kelas IV SD Negeri 34 Kota Bengkulu

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Metodologi penelitian adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dikembangkan dan dibuktikan suatu pengetahuan tertentu sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan dan mengantisipasi masalah.⁴⁴ Jenis penelitian dalam penelitian ini adalah jenis penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode *quasi eksperimen* atau eksperimen semu desain ini menggunakan kelompok kontrol dan eksperimen.⁴⁵

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di kelas IV SD Negeri 34 Kota Bengkulu.

2. Waktu penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 11 Agustus sampai dengan tanggal 22 September 2021.

C. Desain Penelitian

Dalam penelitian ini, sampel dibagi menjadi dua kelompok eksperimen yang diberi perlakuan dan kelompok kontrol yang tidak diberikan perlakuan. Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Nonequivalent control group posttest design*. Hanya saja desain ini kelompok eksperimen dan

⁴⁴Sugiyono. *Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta. 2014), h. 6

⁴⁵Sugiyono, *Penelitian Kuantitatif, Kualitatif...* h. 107

kontrolnya tidak dipilih secara random.² Sebagaimana telah diketahui, penentuan sampel pada penelitian.

Tabel 3.1
Nonequivalent Control Group Posstest Design

Kelompok	Pre Tes	Perlakuan (X)	Pos Tes
Kelas Eksperimen	T ₁	X	T ₂
Kelas Kontrol	T ₁	-	T ₂

Keterangan:

T₁ : *Posstest* kelas eksperimen

T₂ : *Posstest* kelas kontrol

X : Pembelajaran IPS kelas eksperimen

- : Pembelajaran IPS kelas kontrol.⁴⁶

D. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah benda, hal, atau orang tempat data untuk variabel penelitian melekat dan yang dipermasalahkan. Objek penelitian tidak selalu berupa orang, tetapi dapat benda, kegiatan, tempat.⁴⁷ Dalam penelitian ini objek penelitian adalah siswa kelas IVA dan IV B SD Negeri 34 Kota Bengkulu yang masing-masing kelas berjumlah 35 orang.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan adalah:

1. Observasi

Observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian.⁴⁸ Teknik

⁴⁶Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2019), h. 11

⁴⁷Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 116

⁴⁸Margono, S. *Metode Penelitian Pendidikan*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2000). h. 160

observasi ini diperlukan untuk mengamati kegiatan penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan oleh peneliti yang dilakukan oleh guru IPS pada kelas IV SD Negeri 34 Kota Bengkulu. Sedangkan untuk mengamati keadaan siswa di dalam kelas selama penelitian berlangsung yang dilakukan oleh peneliti.

2. Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda, dan sebagainya.⁴⁹ Pada penelitian ini teknik dokumentasi digunakan untuk memperoleh data raport siswa kelas IV SD Negeri 34 Kota Bengkulu.

3. Tes

Dalam penelitian ini tes digunakan untuk mengetahui hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS yang pada kedua kelas yaitu kelas kontrol dan kelas eksperimen. Soal tes dalam penelitian ini diambil dari buku IPS siswa kelas IV. Adapun soal tes dalam penelitian berupas soal tes pilihan gan da yang berjumlah 20 soal.

F. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

1. Uji Validitas

Validitas berkenaan dengan ketepatan alat penilaian terhadap konsep yang dinilai sehingga betul-betul mengukur apa yang harus diukur. Penguji validitas soal dalam penelitian ini menggunakan rumus *product moment*.

⁴⁹Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian...* h. 203

Pengujian validitas soal ini akan di ujikan kepada siswa kelas IV dengan jumlah 30 soal setelah soal diujikan terdapat soal yang valid.

Dengan taraf signifikan 5%, apabila dari hasil perhitungan didapat $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ maka dikatakan butir soal nomor itu telah signifikan atau telah valid. Apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka dikatakan butir soal tersebut tidak signifikan atau tidak valid. Sedangkan pengolahan data untuk kepentingan uji validitas dan reliabilitas dilakukan dengan bantuan komputer program SPSS 16.0 Diperoleh hasil uji validitas 30 item diperoleh 20 item valid dan 10 tidak valid dengan penjelasan pada tabel sebagai berikut:

Tabel 3.2
Hasil Uji Validitas Soal Tes

No Item	R hitung	R tabel	Keterangan
1	0,553	0,349	Valid
2	0,657	0,349	Valid
3	0,331	0,349	Tidak Valid
4	0,428	0,349	Valid
5	0,304	0,349	Tidak Valid
6	0,664	0,349	Valid
7	0,254	0,349	Tidak Valid
8	0,223	0,349	Tidak Valid
9	0,864	0,349	Valid
10	0,114	0,349	Tidak Valid
11	0,369	0,349	Valid
12	0,356	0,349	Valid
13	0,883	0,349	Valid
14	0,669	0,349	Valid
15	0.209	0,349	Tidak Valid

16	0,653	0,349	Valid
17	0,788	0,349	Valid
18	0,574	0,349	Valid
19	0,288	0,349	Tidak Valid
20	0,623	0,349	Valid
21	0,553	0,349	Valid
22	0,428	0,349	Valid
23	0,275	0,349	Tidak Valid
24	0,654	0,349	Valid
25	0,576	0,349	Valid
26	0,251	0,349	Tidak Valid
27	0,662	0,349	Valid
28	0,332	0,349	Tidak Valid
29	0,637	0,349	Valid
30	0,443	0,349	Valid

Pada item yang tidak valid digugurkan kerana tidak dapat digunakan dalam pengumpulan data, sehingga soal tes dalam penelitian ini berjumlah 20 soal.

2. Uji Realiabilitas Instrumen

Reliabilitas instrumen adalah ketepatan alat evaluasi dalam mengukur. Suatu tes dapat dikatakan mempunyai taraf kepercayaan tinggi jika tes tersebut dapat memberikan hasil yang tetap. Untuk menghitung reliabilitas tes menggunakan rumus alfa cronbach yaitu sebagai berikut:⁵⁰

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \alpha^2}{\alpha^2} \right)$$

⁵⁰Juliansyah Noor, *Metodeologi Penelitian*, (Jakarta : Kencana Prenada Media Group, 2011), h. 165

Dimana rumus $\alpha^2 = \frac{\sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{n}}{n}$

Keterangan:

r_{11} = reliabilitas yang dicari.

$\sum x^2$ = jumlah varian skor tiap-tiap item.

α^2 = varians total.

Pengujian reliabilitas instrumen tes dilakukan dengan teknik alpha cronbach's menggunakan bantuan komputer SPSS 17.0 dari 20 item soal yang valid dihitung reliabilitasnya diperoleh koefisien reliabilitas seperti pada tabel berikut ini:

Tabel 3.3
Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	20	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	20	100.0

Tabel 3.4
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.640	20

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa instrumen yang disusun adalah reliabel dan dapat digunakan untuk mendapatkan data hasil belajar siswa hasil perhitungan diperoleh 0,640 lebih besar dari r tabel maka instrumen ini dinyatakan reliabel.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan suatu langkah yang paling menentukan dari suatu penelitian, karena analisis data berfungsi untuk menyimpulkan hasil penelitian. Analisis data dapat dilakukan melalui tahap berikut ini:

1. Uji Pra Syarat

a. Uji Normalitas

Sebelum penulis menggunakan teknik statistik parametrik, maka kenormalan data harus diuji terlebih dahulu. Bila data tidak normal, maka menggunakan statistik nonparametrik. Pengujian normalitas data dengan menggunakan Chi-Kuadrat (χ^2).

Rumus yang digunakan untuk menghitung χ^2 yaitu:⁵¹

$$\chi^2 = \sum \frac{(fo-fh)}{fh}$$

Keterangan:

χ^2 = Nilai Chi Kuadrat

fo = Data frekuensi yang diperoleh dari sampel X

fe = Frekuensi yang diharapkan dalam populasi

Pengambilan keputusan:

Jika $X_{hitung} \geq X_{tabel}$, artinya berdistribusi data tidak normal

$X_{hitung} \leq X_{tabel}$, artinya berdistribusi data normal

⁵¹Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan*. (Bandung: Alfabeta, 2015), h. 132.

b. Uji Homogenitas

Setelah diketahui data hasil penelitian berdistribusi normal, maka selanjutnya diadakan pengujian homogenitas. Pengujian homogenitas berfungsi apakah kedua kelompok populasi itu bersifat homogen atau heterogen. Uji homogenitas yang digunakan pada penelitian ini adalah uji *fisher* dengan rumus sebagai berikut:⁵²

$$F \text{ Hitung} = \frac{\text{varian terbesar}}{\text{varian terkecil}}$$

Jika F hitung \geq F tabel maka tidak homogen ($H_0 : \sigma_1^2 \neq \sigma_2^2$)

Jika F hitung \leq F tabel maka homogen ($H_0 : \sigma_1^2 = \sigma_2^2$)

2. Analisis Data

Untuk menganalisis data menggunakan uji t-tes parametris varians.

Adapun rumus yang dimaksud adalah sebagai berikut:

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\frac{s_1^2}{n_1} + \frac{s_2^2}{n_2}}}$$

Keterangan:

- \bar{x}_1 = Rata-rata sampel ke-1
- \bar{x}_2 = Rata-rata sampel ke- 2
- n_1 & n_2 = Jumlah sampel
- s_1^2 = Varians sampel ke- 1
- s_2^2 = Varian sampel ke-2

⁵²Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan*. (Bandung: Alfabeta, 2015), h. 120.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Wilayah Penelitian

1. Letak Geografis SDN 34 Kota Bengkulu

SDN 34 Kota Bengkulu terletak di Kebun Beler Kecamatan Ratu Agung Kota Bengkulu dengan batas wilayah sebagai berikut:

- a. Sebelah Timur berbatasan dengan rumah warga
- b. Sebelah Barat berbatasan dengan rumah warga
- c. Sebelah Utara berbatasan dengan rumah warga
- d. Sebelah Selatan berbatasan dengan rumah warga.⁵³

2. Visi Misi SDN 34 Kota Bengkulu

Adapun yang menjadi visi dari SDN 34 Kota Bengkulu adalah menciptakan sekolah dengan lingkungan belajar yang mampu mengembangkan seluruh potensi peserta didik secara maksimal dijiwai dengan nilai-nilai budaya dan karakter bangsa agama yang dianut.⁵⁴

3. Keadaan Guru dan Staf

Adapun rincian keadaan guru tersebut adalah sebagai berikut:

Tabel 4.1
Keadaan Guru SDN SDN 34 Kota Bengkulu Tahun Ajaran 2021/2022

No	Nama Guru	Pendidikan	Jabatan	Status
1	Elyami Darmi, S. Pd	S 1	Kepala Sekolah	PNS
2	Daswati, S. Pd	S 1	Guru Kelas	PNS
3	Karsinah, S. Pd	S 1	Guru kelas	PNS

⁵³Arsip SDN 34 Kota Bengkulu tahun 2021

⁵⁴Arsip SDN 34 Kota Bengkulu tahun 2021

4	Sri Suparmi, S. Pd	S 1	Guru Kelas	PNS
5	Bayu Aurora, S. Pd	S 1	Guru Penjaskes	PNS
6	Wirnayanti, S. Pd.I	S 1	Guru Agama	PNS
7	Fitri Damayanti, S. Pd	S 1	Guru Kelas	PNS
8	Fitria Meini Sari	S 1	Guru kelas	PNS
9	Siti ratna, S. Pd	S 1	Guru Kelas	PNS
10	Nico Prasanjaya, A. Ma	DIII	Guru Mapel	GTT
11	Arwin, S. Pd	S 1	Guru MApel	GTT

Sumber Arsip SD Negeri 104 Kota Bengkulu

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa tenaga pengajar di SDN 34 Kota Bengkulu berjumlah 11 orang.

4. Keadaan Siswa

Berikut adalah rincian jumlah siswa SDN 34 Kota Bengkulu tahun ajaran 2021-2022.

Tabel 4.2
Data Siswa SDN 34 Kota Bengkulu tahun Ajaran 2021/2022

No	Kelas	Jumlah
1	I	63
2	II	59
3	III	65
4	IV	70
5	V	60
6	VI	63
	Jumlah	380

Sumber Arsip SD Negeri 34 Kota Bengkulu

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa SDN 34 Kota Bengkulu pada tahun ajaran 2021-2022 ini jumlah siswanya sebanyak 380.

B. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Data

a. Pembelajaran IPS pada kelas IVA (Kelas Eksperimen)

Berdasarkan hasil pengamatan atau observasi yang peneliti lakukan selama proses pembelajaran terhadap aktivitas siswa, maka hasil pengamatan pada kelas eksperimen yang melaksanakan pembelajaran IPS dengan pendekatan *probing prompting learning* diketahui bahwa aktivitas siswa, yaitu minat siswa baik, respon siswa baik, keaktifan siswa baik, daya serap siswa baik, dan catatan baik. Masing-masing aktivitas siswa tersebut sudah masuk dalam kategori baik, dengan demikian secara keseluruhan juga menunjukkan kategori baik.

Uraian di atas menunjukkan bahwa aktivitas siswa pada kelas eksperimen dengan menggunakan pendekatan *probing prompting learning* menunjukkan kategori baik. Hal ini dikarenakan siswa lebih memahami penjelasan-penjelasan dari guru dan dari teman sekelas. Selanjutnya dilakukan tes untuk mengetahui hasil belajar siswa kelas eksperimen. Berikut disajikan nilai hasil tes kelas eksperimen:

Tabel 4.3
Nilai Hasil Tes IV A (Kelas Eksperimen)

No	Nama Siswa	Pre Tes	Pos Tes
1.	Adji Pengestu	65	95
2.	Agum Malik	65	75
3.	Amelia Agustina	60	75
4.	Ari Setiawan	60	75
5.	Bayu Rangga Saputra	65	85
6.	Catur Prasetyo	75	80

7.	Dahlia Alburningsih	60	70
8.	Desti Nurbaiti	65	80
9.	Ivan Robi	65	70
10.	Muhammad Abdun	60	85
11.	Myvita Ramadani	60	70
12.	Nanda Adi Pratama	65	95
13.	Nurhalimah Siti	55	70
14.	Nurkholik	70	80
15.	Pera W.C.	70	80
16.	Ramadanie	60	75
17.	Randi A.	60	80
18.	Reni Y.	60	75
19.	Rizka Asrisakinah	50	65
20.	Samudra I.P.	60	80
21.	Sastra PA.	65	85
22.	Satria Wibowo	65	75
23.	Sayana Yuana Hasim	60	85
24.	Suwarni	60	75
25.	Thara P.	60	70
26.	Tika H.	65	75
27.	Trio B.S.	70	85
28.	Tutut T.U.	60	80
29.	Vera Y.H.	65	85
30.	Walisa Silviani	50	70
31.	Vitha Sichilia Dwi	65	75
32.	Wahyu Aprilia	60	75
33.	Zabrina Yadika	60	80
34.	Zia Chani Putri	60	80
35.	Zulaihin	60	80

Berdasarkan tabel di atas dapat diperoleh nilai rata-rata hasil belajar IPS pada kelas IVA (kelas eksperimen) pre tes sebesar 62,14 dan post tes sebesar 78,14. Hal ini menunjukkan bahwa terjadi kenaikan nilai pada siswa kelas eksperimen dengan menggunakan pendekatan *probing prompting learning*.

b. Pembelajaran IPS pada Kelas IVB (Kelas Kontrol)

Berdasarkan hasil penelitian pembelajaran IPS pada kelas kontrol yang menggunakan pendekatan konvensional, maka dapat dilihat bahwa dengan pendekatan konvensional guru belum dapat menciptakan proses pembelajaran yang menarik dan siswa menjadi pasif dalam pembelajaran. Hal ini menunjukkan bahwa aktivitas siswa dalam pembelajaran IPS pada kelas kontrol yang menggunakan pendekatan konvensional adalah kurang baik.

Selanjutnya nilai hasil post tes pada kelas kontrol disajikan berikut ini:

Tabel 4.4
Nilai Hasil Tes Kelas IV B (Kelas Kontrol)

No	Nama Siswa	Nilai Pre Tes	Nilai Tes
1.	Achmad Fadhil	65	70
2.	Anisa Humaira	65	65
3.	Ariqah Caesarani	50	80
4.	Bunga Adelia Azhari	60	65
5.	Cindya Citra Anugrah	60	75
6.	Diah Nafisah	50	75
7.	Endang Melani	70	70
8.	Fabrizio Putra	65	60

9.	Farhan Abid	65	65
10.	Herda Dwi Novrica	70	75
11.	Intan Permata Sari	45	65
12.	Jolio Dahvista	70	70
13.	Katulistiwa	60	60
14.	Keyla Khairun Nisa	65	70
15.	Melandra Pratama	65	65
16.	Muhammad Ihsan	60	70
17.	Muhammad Rafais	60	60
18.	Naufal Anshar	65	70
19.	Priganti Wira Andhini	65	60
20.	Putri Muslimah	70	75
21.	Raffa Febrian	50	60
22.	Raisha Azzahra	75	75
23.	Ririn Salsabila	70	70
24.	Salsabila Alifah	65	65
25.	Samuel Andriko	65	65
26.	Tri Julianti	70	70
27.	Vanesa Azkia Qolbi	65	70
28.	Zacky Gusti	65	75
29.	Zaqi Hendel	60	55
30.	Raisha Azzahra	60	60
31.	Selmi Zahara	60	65
32.	Zakcie Sahreal	60	60
33.	Zakia Ramadhina	70	75
34.	Zelmi Eniarttati	60	80
35.	Zuniarti	50	65

Berdasarkan tabel nilai hasil tes kelas kontrol di atas selanjutnya disajikan distribusi frekuensi dari nilai hasil siswa kelas eksperimen

Berdasarkan tabel di atas dapat diperoleh nilai rata-rata hasil belajar IPS pada siswa kelas IV B (kelas kontrol) pre tes sebesar 62,57 dan post tes sebesar 67,85. Hal ini menunjukkan bahwa terjadi kenaikan nilai pada siswa kelas kontrol dengan menggunakan pendekatan konvensional.

2. Uji Pra Syarat

a. Uji Normalitas

Berdasarkan nilai hasil tes belajar akan dilakukan analisis uji normalitas dengan prosedur sebagai berikut:

1) Skor tertinggi dan terendah

Skor tertinggi: 95

Skor terendah: 65

2) Nilai rentangan

$R = \text{Max} - \text{Min}$

$R = 95 - 65$

$R = 30$

3) Banyaknya kelas:

$BK = 1 + 3,3 \text{ Log } n$

$BK = 1 + 3,3 \text{ log } 35$

$BK = 1 + 3,3 (1,54)$

$BK = 1 + 5,08$

$BK = 6$

4) Nilai panjang kelas:

$$i = \frac{R}{BK}$$

$$i = \frac{30}{6}$$

$$i = 5$$

5) Distribusi frekuensi

Berikut ini tabel untuk menghitung distribusi frekuensi hasil belajar siswa

Tabel 4.5
Distribusi Frekuensi

Interval	F	Xi	Xi ²	F . Xi	F . Xi ²
65-69	1	66,5	4422,25	66,5	4422,25
70-74	1	72,5	5256,25	72,5	5256,25
75-79	10	76,5	5852,25	765	58522,5
80-84	10	81,5	6642,25	815	66422,5
85-89	6	86,5	7482,25	519	44893,5
90-95	2	91,5	8372,25	183	16744,5
	35			2421	196262

6) Menentukan nilai-rata-rata nilai hasil belajar siswa:

$$M = \frac{\sum fXi}{N}$$

$$M = \frac{2421}{35}$$

$$M = 69,19$$

7) Mencari simpangan baku:

$$S = \sqrt{\frac{\sum fXi^2}{N} - \left(\frac{\sum fXi}{N}\right)^2}$$

$$S = \sqrt{\frac{196262}{35} - \left(\frac{2421}{35}\right)^2}$$

$$S = \sqrt{5607,48 - 4784,48}$$

$$S = \sqrt{823}$$

$$S = 28,68$$

- 8) Menentukan batas kelas yaitu skor kiri kelas interval pertama dikurangi 0,5 kemudian skor kanan kelas interval ditambah 0,5 sehingga diperoleh nilai sebagai berikut: 64,5, 69,5, 74,5, 79,5, 84,5, 89,5, 95,5

- 9) Menentukan nilai z score untuk batas kelas dengan rumus:

$$Z = \frac{\text{Bataskelas} - M}{S}$$

$$Z = \frac{64,5 - 69,19}{28,68} = 0,16$$

$$Z = \frac{69,5 - 69,19}{28,68} = 0,01$$

$$Z = \frac{74,5 - 69,19}{28,68} = 0,18$$

$$Z = \frac{84,5 - 69,19}{28,68} = 0,53$$

$$Z = \frac{89,5 - 69,19}{28,68} = 0,70$$

$$Z = \frac{95,5 - 69,19}{28,68} = 0,91$$

- 10) Menentukan luas 0-Z dari kurva dengan angka-angka batas kelas sehingga diperoleh luas 0-Z sebagai berikut: 06,75, 0,040, 07,14, 20,19, 25,80, 31,59
- 11) Mencari luas tiap kelas interval sehingga diperoleh: 0,0223, 0,0834, 0,2442, 0,2896, 0,2377,
- 12) Menentukan frekuensi sehingga diperoleh: 0,67, 2,52, 6,44, 7,78, 5,20,
- 13) Frekuensi yang diharapkan (f_e) dari hasil pengamatan (f_o) untuk nilai hasil belajar siswa adalah sebagai berikut:

Tabel 4.6
Frekuensi (f_e)

No	Batas kelas	Z	Luas O-Z	Luas Tiap kelas	Fo	Fe
1	69,5	-2,29	0,4890,	0,0223	0,67	1
2	74,5	-1,40	0,1554,	0,0834	2,52,	1
3	79,5	-0,52	0,1985,	0,2442	6,44,	10
4	84,5	0,35	0,1368,	0,2896	7,78,	10
5	89,5	-1,23	0,3907,	0,2377	5,20	6
6	95,5	2,26	0,4826			2

Menentukan nilai chi-kuadrat hitung dengan rumus:

$$X^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(f_o - f_e)^2}{f_e}$$

$$X^2 = 9,634$$

Selanjutnya membandingkan nilai $X^2_{hitung} < X^2_{tabel}$ pada derajat kebebasan (dk) = $k-1 = 6-1$ maka diperoleh X^2_{tabel} pada taraf signifikansi 5 % sebesar 11,070 dan diperoleh X^2_{hitung} 9,634 maka $X^2_{hitung} < X^2_{tabel}$

atau $9,634 < 11,070$ maka data hasil belajar siswa kelas eksperimen berdistribusi normal.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas data dilakukan dengan mencari nilai varians dari kedua kelas.

1) Perhitungan Varians nilai hasil belajar siswa kelas eksperimen (IVA)

Berikut disajikan tabel penolong untuk melakukan perhitungan nilai varians hasil belajar siswa kelas eksperimen:

Tabel 4.7
Perhitungan Varian Kelas Eksperimen

No Responden	Nilai (X)	$X - \bar{X}$	$(X - \bar{X})^2$
1	95	16.858	284.1922
2	75	-3.142	9.872164
3	75	-3.142	9.872164
4	75	-3.142	9.872164
5	85	6.858	47.03216
6	80	1.858	3.452164
7	70	-8.142	66.29216
8	80	1.858	3.452164
9	70	-8.142	66.29216
10	85	6.858	47.03216
11	70	-8.142	66.29216
12	95	16.858	284.1922
13	70	-8.142	66.29216
14	80	1.858	3.452164
15	80	1.858	3.452164

16	75	-3.142	9.872164
17	80	1.858	3.452164
18	75	-3.142	9.872164
19	65	-13.142	172.7122
20	80	1.858	3.452164
21	85	6.858	47.03216
22	75	-3.142	9.872164
23	85	6.858	47.03216
24	75	-3.142	9.872164
25	70	-8.142	66.29216
26	75	-3.142	9.872164
27	85	6.858	47.03216
28	80	1.858	3.452164
29	85	6.858	47.03216
30	70	-8.142	66.29216
31	75	-3.142	9.872164
32	80	1.858	3.452164
33	75	-3.142	9.872164
34	80	1.858	3.452164
35	80	1.858	3.452164
Jumlah	2735		1554.286

Dari tabel di atas selanjutnya dilakukan perhitungan untuk menentukan varians kelas eskperimen yaitu sebagai berikut:

$$(s_1^2) = \frac{\sum(X_1 - \bar{X}_1)^2}{N - 1}$$

$$(s_1^2) = \frac{1554.286}{35 - 1}$$

$$(S_1)^2 = 45.71$$

2) Perhitungan Varian Kelas kontrol (IVB)

Berikut disajikan tabel penolong untuk melakukan perhitungan nilai varians hasil belajar siswa kelas kontrol:

Tabel 4.8
Perhitungan Varian Kelas Kontrol (IVB)

No	Nilai (X)	$X_2 - \bar{X}_2$	$(X_2 - \bar{X}_2)^2$
1	70	2.15	4.6225
2	65	-2.85	8.1225
3	80	12.15	147.6225
4	65	-2.85	8.1225
5	75	7.15	51.1225
6	75	7.15	51.1225
7	70	2.15	4.6225
8	60	-7.85	61.6225
9	65	-2.85	8.1225
10	75	7.15	51.1225
11	65	-2.85	8.1225
12	70	2.15	4.6225
13	60	-7.85	61.6225
14	70	2.15	4.6225
15	65	-2.85	8.1225
16	70	2.15	4.6225
17	60	-7.85	61.6225
18	70	2.15	4.6225
19	60	-7.85	61.6225
20	75	7.15	51.1225
21	60	-7.85	61.6225

22	75	7.15	51.1225
23	70	2.15	4.6225
24	65	-2.85	8.1225
25	65	-2.85	8.1225
26	70	2.15	4.6225
27	70	2.15	4.6225
28	75	7.15	51.1225
29	55	-12.85	165.1225
30	60	-7.85	61.6225
31	65	-2.85	8.1225
32	80	12.15	147.6225
33	60	-7.85	61.6225
34	75	7.15	51.1225
35	65	-2.85	8.1225
Jumlah	2375		1364.288

Dari tabel di atas selanjutnya dilakukan perhitungan untuk menentukan varians kelas kontrol yaitu sebagai berikut:

$$(s_2^2) = \frac{\sum(X_2 - \bar{X}_2)^2}{N-1}$$

$$(s_2^2) = \frac{1364.288}{35-1}$$

$$(s_2^2) = 40.12$$

Berikut nilai varians dari kedua kelas tersebut:

Tabel 4.9
Nilai Varians Kedua Sampel

Nilai Varian Sampel	Kelas Eksperimen	Kelas Kontrol
s	45,71	40,12
n	235	35

Berdasarkan tabel di atas maka langkah selanjutnya yaitu mencari nilai varians terbesar dan varians terkecil dengan rumus:

$$F_{hitung} = \frac{\text{variansterbesar}}{\text{variansterkecil}}$$

$$F_{hitung} = \frac{45,71}{40,12}$$

$$F_{hitung} = 1,13$$

Selanjutnya membandingkan F_{hitung} dengan F_{tabel} dengan rumus:

$$Dk \text{ pembilang} = n-1 = 35-1=34$$

$$Dk \text{ penyebut} = n-1 = 35-1 = 34$$

Taraf sinifikansi $\alpha = 5\%$, maka dicari pada tabel f didapat $F_{tabel} = 1,80$

Dengan kriteria pengujian sebagai berikut:

Jika $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ berarti data tidak homogen

Jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ berarti data homogen.

Ternyata $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau $1,13 < 1,80$, maka varian kedua data adalah homogen.

3. Pengujian Hipotesis

Berikut disajikan nilai hasil belajar dari kedua kelas:

Tabel 4.10
Perbedaan Hasil Belajar Kedua Kelas

No	X_1	X_2	$X_1 - \bar{X}_1$	$X_2 - \bar{X}_2$	$(X_1 - \bar{X}_1)^2$	$(X_2 - \bar{X}_2)^2$	xy
1	95	70	16.858	2.15	284.1922	4.6225	36.2447
2	75	65	-3.142	-2.85	9.872164	8.1225	8.9547
3	75	80	-3.142	12.15	9.872164	147.6225	-38.1753
4	75	65	-3.142	-2.85	9.872164	8.1225	8.9547
5	85	75	6.858	7.15	47.03216	51.1225	49.0347
6	80	75	1.858	7.15	3.452164	51.1225	13.2847
7	70	70	-8.142	2.15	66.29216	4.6225	-17.5053
8	80	60	1.858	-7.85	3.452164	61.6225	-14.5853
9	70	65	-8.142	-2.85	66.29216	8.1225	23.2047
10	85	75	6.858	7.15	47.03216	51.1225	49.0347
11	70	65	-8.142	-2.85	66.29216	8.1225	23.2047
12	95	70	16.858	2.15	284.1922	4.6225	36.2447
13	70	60	-8.142	-7.85	66.29216	61.6225	63.9147
14	80	70	1.858	2.15	3.452164	4.6225	3.9947
15	80	65	1.858	-2.85	3.452164	8.1225	-5.2953
16	75	70	-3.142	2.15	9.872164	4.6225	-6.7553
17	80	60	1.858	-7.85	3.452164	61.6225	-14.5853
18	75	70	-3.142	2.15	9.872164	4.6225	-6.7553
19	65	60	-13.142	-7.85	172.7122	61.6225	103.1647
20	80	75	1.858	7.15	3.452164	51.1225	13.2847
21	85	60	6.858	-7.85	47.03216	61.6225	-53.8353
22	75	75	-3.142	7.15	9.872164	51.1225	-22.4653
23	85	70	6.858	2.15	47.03216	4.6225	14.7447
24	75	65	-3.142	-2.85	9.872164	8.1225	8.9547

25	70	65	-8.142	-2.85	66.29216	8.1225	23.2047
26	75	70	-3.142	2.15	9.872164	4.6225	-6.7553
27	85	70	6.858	2.15	47.03216	4.6225	14.7447
28	80	75	1.858	7.15	3.452164	51.1225	13.2847
29	85	55	6.858	-12.85	47.03216	165.1225	-88.1253
30	70	60	-8.142	-7.85	66.29216	61.6225	63.9147
31	75	65	-3.142	-2.85	9.872164	8.1225	8.9547
32	80	80	1.858	12.15	3.452164	147.6225	22.5747
33	75	60	-3.142	-7.85	9.872164	61.6225	24.6647
34	80	75	1.858	7.15	3.452164	51.1225	13.2847
35	80	65	1.858	-2.85	3.452164	8.1225	-5.2953

Setelah diperoleh nilai-nilai di atas maka tahap selanjutnya adalah melakukan perhitungan dengan menggunakan rumus “t” tes berikut ini.

$$t = \frac{\overline{X}_1 - \overline{X}_2}{\sqrt{\frac{s_1^2}{n_1} + \frac{s_2^2}{n_2}}}$$

$$t = \frac{78,14 - 67,85}{\sqrt{\frac{45,71}{35} + \frac{40,12}{35}}}$$

$$t = \frac{10,29}{\sqrt{1,307 + 1,14}}$$

$$t = \frac{10,29}{\sqrt{2,44}}$$

$$t = \frac{10,29}{1,56}$$

$$t = 6,59$$

Selanjutnya membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel} dengan kaidah pengujian dengan taraf signifikansinya ($\alpha = 5\%$) $Dk = n_1 + n_2 - 2 = 35 + 35 - 2 = 68$ sehingga diperoleh $t_{tabel} = 2,00$. Dengan kriteria pengujian jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak, Ternyata $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $2,00 > 6,59$ maka H_a diterima dan H_0 ditolak.

C. Pembahasan

Penelitian ini menggunakan metode eksperimen semu, yakni menempatkan subjek penelitian ke dalam dua kelompok (kelas) yang dibedakan menjadi kategori kelas eksperimen dan kelas kontrol. Sebelum penelitian, dilakukan teknik pengambilan sampel dengan cara *random sampling* dan didapatkan kelas IVA sebagai kelas eksperimen dan kelas IVB sebagai kelas kontrol. Pada kelas eksperimen diberi perlakuan dengan menggunakan pendekatan *probing prompting learning* dan kelas kontrol dengan pendekatan pembelajaran konvensional. Pada akhir perlakuan pada kelas eksperimen dan kontrol diberikan soal tes yang sama.

Secara umum, pelaksanaan pembelajaran dengan menerapkan pendekatan *probing prompting learning* terhadap hasil belajar IPS siswa kelas IV SD Negeri 34 Kota Bengkulu dalam penelitian ini sangat baik. Dalam arti, peserta didik aktif melakukan kegiatan belajar dengan kegiatan memecahkan masalah dari masalah yang telah disajikan. Peserta didik mampu mengidentifikasi masalah, merumuskan masalah, membuat jawaban sementara atas permasalahan yang disajikan dengan mengumpulkan data. Dengan demikian dapat melatih peserta didik untuk dapat memahami proses. Melalui

proses belajar seperti ini, jelas nampak bahwa metode demonstrasi dapat melatih peserta didik dalam belajar aspek motorik.

Selanjutnya proses pembelajaran di kelas kontrol. Dimana pendidik menggunakan pendekatan pembelajaran konvensional. Kegiatan pembelajaran pada kelas kontrol dimulai dengan memotivasi peserta didik. Kemudian pendidik memberikan rangsangan dengan mengulas kembali materi yang dijelaskan dengan memberikan beberapa pertanyaan, hal tersebut dilakukan guna untuk mendapatkan perhatian peserta didik agar dapat fokus dalam pembelajaran. Kemudian sebelum pendidik memberikan penjelasan mengenai materi yang akan dipelajari, pendidik terlebih dahulu menyampaikan tujuan pembelajaran.

Setelah menyampaikan tujuan pembelajaran kemudian pendidik memberikan penjelasan kepada peserta didik mengenai materi dengan menggunakan pendekatan yang lebih mendominasi dengan ceramah dan peserta didik juga diminta untuk mencatat hal-hal penting yang disampaikan oleh pendidik. Selanjutnya setelah pendidik selesai memberikan penjelasan mengenai materi pembelajaran, peserta didik diberikan kesempatan untuk bertanya jika ada hal-hal yang belum dipahami. Ketika peserta didik tidak ada yang menanyakan materi yang belum dipahami maka peserta didikpun ditugaskan untuk mengerjakan soal-soal latihan mengenai materi pembelajaran yang ada di dalam buku paket IPS yang disediakan dari sekolah. Setelah peserta didik selesai mengerjakan soal-soal latihan yang ditugaskan oleh pendidik, maka pendidik pun membahas secara bersama-sama dan

menyimpulkan jawaban yang tepat. Setelah selesai membahas soal-soal latihan, maka pendidik bersama peserta didik pun membuat kesimpulan pembelajaran pada materi yang telah dipelajari. Kemudian pendidik melakukan penilaian terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan. Sebelum pembelajaran berakhir pendidik pun memberikan tugas/pekerjaan rumah kepada peserta didik untuk meresume materi pelajaran selanjutnya.

Berdasarkan uji perbedaan rata-rata satu pihak yaitu uji pihak kanan diperoleh $t_{hitung} = 6,59$ dan $t_{tabel} = 2,00$. Karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ berarti H_t diterima yang berarti rata-rata hasil belajar peserta didik kelas IVA yang diajar menggunakan pendekatan *probing prompting learning* lebih baik dari pada rata-rata hasil belajar peserta didik yang menggunakan pendekatan pembelajaran konvensional ($\mu_1 > \mu_2$)

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dengan adanya pendekatan *probing prompting learning* pembelajaran maka hasil belajar yang diperoleh siswa menjadi optimal. Sebagaimana dijelaskan oleh Abu Ahmadi dan Joko Tri Prasetya bahwa manfaat dari pendekatan pembelajaran itu sendiri yaitu

1. Berkembangnya kemampuan intelektual siswa yaitu kemampuan yang memperlihatkan tingkat intelektualitas siswa di mata pihak lain
2. Berkembangnya kemampuan kognitif siswa yaitu kemampuan tentang mengatur cara belajar dan berpikir seseorang.
3. Bertambahnya kemampuan informasi verbal yaitu kemampuan menyerap pengetahuan dan arti informasi

4. Meningkatnya keterampilan motorik yaitu kemampuan yang erat kaitannya dengan ketrampilan fisik.
5. Berkembangnya sikap dan nilai ke arah yang lebih baik yaitu kemampuan yang erat kaitannya dengan arah dan intensitas emosional yang dimiliki seseorang.⁵⁵

Ditambahkan oleh Dimiyati dan Mujiono bahwa hasil belajar siswa oleh motivasi instrinsik siswa. Di samping itu proses belajar juga dapat terjadi, atau menjadi bertambah kuat, bila didorong oleh lingkungan siswa. Dengan kata lain aktivitas belajar dapat meningkat bila program pembelajaran disusun dengan baik. Metode yang tepat diantaranya yaitu implementasi konstruktivisme sosial. Program pembelajaran sebagai rekayasa pendidikan, guru di sekolah serta peran orang tua di rumah merupakan faktor ekstern belajar.⁵⁶

Dengan demikian jika pendekatan *probing prompting learning* dapat dilaksanakan dengan baik maka nilai hasil belajar siswa akan meningkat sesuai dengan yang diharapkan. Berdasarkan analisis karakteristik tersebut, perlu adanya pendekatan dan model pembelajaran yang baru yang bisa menambah keaktifan siswa dan memudahhi diskusi kelompok. Selain itu, perlu adanya perubahan cara penyampaian materi, yaitu dengan melibatkan siswa untuk menemukan sendiri konsep IPS. Oleh karena itu, pendekatan dan model

⁵⁵Ahmadi, Abu dan Joko Tri Prasetya. *Strategi Belajar Mengajar*. (Bandung: Setia, 2006), h. 45.

⁵⁶Dimiyati dan Mudjiono. *Belajar Dan Pembelajaran* (Jakarta: PT Asdi Mahasatya.2009), h. 249

pembelajaran yang sesuai adalah pendekatan kontekstual dan model pembelajaran *probing prompting* yang disajikan dalam diskusi kelompok.

Hasil observasi menunjukkan bahwa sebagian besar pembelajaran berjalan dengan lancar. Terdapat beberapa kekurangan yang digunakan sebagai data revisi perangkat pembelajaran, diantaranya adalah penggunaan kalimat yang kurang jelas sehingga siswa merasa kesulitan dalam memahami maksud permasalahan yang disajikan dan kurangnya keterangan yang mendukung dalam aktivitas sehingga masih banyak siswa yang bertanya tentang maksud dari aktivitas yang harus dilakukan.

Hal-hal menarik yang ditemukan saat melakukan penelitian adalah : diantaranya yaitu siswa lebih aktif saat proses belajar mengajar berlangsung ketika menggunakan pendekatan *probing prompting learning* dibanding dengan saat menggunakan pendekatan konvensional.

Pada tahap implementasi, setelah selesai pembelajaran, diadakan ulangan harian untuk mendapatkan data nilai tes hasil belajar. Sebagaimana dijelaskan bahwa proses adalah suatu perubahan yang menyangkut tingkah laku atau kejiwaan. Jadi proses belajar dapat diartikan sebagai tahapan perubahan perilaku kognitif, afektif, dan psikomotor yang terjadi dalam diri siswa. Perubahan tersebut bersifat positif dalam arti berorientasi ke arah yang lebih maju dari pada keadaan sebelumnya. belajar adalah kegiatan yang berproses dan merupakan unsur yang sangat fundamental dalam setiap penyelenggaraan jenis dan jenjang pendidikan oleh karenanya pemahaman yang benar mengenai arti belajar dengan segala aspek, bentuk, dan

manifestasinya mutlak diperlukan oleh para pendidik khususnya para guru. Ini berarti bahwa berhasil atau gagalnya pencapaian tujuan pendidikan itu amat bergantung pada proses belajar yang dialami siswa, baik ketika berada di sekolah maupun di lingkungan rumah atau keluarganya sendiri.⁵⁷

⁵⁷Ramayulis, *Dasar-Dasar Kependidikan Islam Suatu Pengantar Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Kalam Mulya, 2015). h. 63.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh pendekatan *probing prompting learning* terhadap hasil belajar IPS siswa kelas IV SD Negeri 34 Kota Bengkulu. Hal ini dapat dilihat dari t_{hitung} yang diperoleh adalah 6,59 sedangkan $t_{tabel}=2,00$ maka t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} baik pada taraf signifikansi 5%. Hasil belajar siswa pada kelas eksperimen kelas IVA pre tes sebesar 62,14 dan post tes sebesar 78,14 sedangkan pada kelas kontrol diperoleh nilai pre tes sebesar 62,57 dan post tes sebesar 67,85. Dengan demikian dapat dipahami bahwa pendekatan *probing prompting learning* dapat meningkatkan hasil belajar IPS siswa kelas IV SD Negeri 34 Kota Bengkulu. Peningkatan hasil belajar IPS ini sebagai pengaruh dari adanya proses pembelajaran dengan pendekatan *probing prompting learning* yang menarik bagi siswa dan mampu meningkatkan motivasi belajar siswa sehingga pada akhirnya memperoleh hasil belajar yang maksimal. Pada kelas eksperimen siswa lebih aktif saat proses belajar mengajar berlangsung ketika menggunakan pendekatan *probing prompting learning* jika dibanding dengan saat menggunakan pendekatan konvensional.

B. Saran

Setelah memperhatikan data lapangan serta analisis dan kesimpulan, maka penulis memberikan beberapa saran diantaranya untuk:

1. Sekolah

Guna meningkatkan mutu dan kualitas pendidikan di sekolah, hendaknya seorang pendidik bidang studi mempersiapkan cara mengajar yang maksimal yaitu dengan memilih dan menggunakan pendekatan pembelajaran yang sesuai dengan materi dan karakteristik peserta didik.

2. Pendidik

Setiap pendidik hendaknya lebih selektif dalam memilih pendekatan pembelajaran yang menekankan peserta didik lebih aktif dan semangat belajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Baharuddin, dan Esa Nur Wahyuni. 2007. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Ar-ruzz Media.
- Djaali. 2008. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Djamarah, Syaiful Bahri. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Kunandar. 2007. *Guru Profesional Implementasi KTS*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Margono, S. 2000. *Metode Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Mulyono, Abdurrahman. 2009. *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Noor, Juliansyah. 2011. *Metodeologi Penelitian*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Sardiyo. 2009. *Pendidikan IPS*. Jakarta : Universitas Terbuka.
- Sms, Rosma Hartiny. 2010. *Model Penelitian Tindakan Kelas*. Yogyakarta: Teras.
- Sni, Ridwan Abdullah. 2014. *Inovasi Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sudijono, Anas. 2010. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sudjana, Nana. 2004. *Penilaian Hasil Proses Belajar mengajar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. 2014. *Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung. Alfabeta.
- Sujarweni, Wiratna. 2015. *SPSS untuk Penelitian*. Yogyakarta.Pustaka Baru Press.
- Trianto. 2001.*Pendidikan IPS Sekolah Dasar*. Yogyakarta: Teras.
- Uno. 2009. *Model Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.

L
A
M
P
I
R
A
N



PEMERINTAH KOTA BENGKULU
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SEKOLAH DASAR NEGERI 34 KOTA BENGKULU
Jl. Teratai Kebun Bler Telp. (0736) 346710 Kota Bengkulu

SURAT KETRANGAN SELESAI PENELITIAN
Nomor: 421.2/ SDN.34/2021

Yang bertanda tangan dbawah ini :

Nama : Elyan Darmi S.Pd
NIP : 196607061988032005
Jabatan : Kepala Sekolah SD Negeri 16 Kota Bengkulu
Alamat : Jl. Teratai Kebun Bler

Dengan ini menerangkan bahwa mahasiswa yang berindentitas :

Nama : Siti Hadijah
NIM : 1711240242
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Telah selesai melakukan penelitian di SDN 34 Kota Bengkulu terhitung mulai Agustus s/d September 2021 untuk memperoleh data dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Pendekatan Probing Prompting Learning Terhadap Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial Siswa Kela IV Sekolah Dasar Negri 34 Kota Bengkulu.”**

Demikian surat keterangan ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan dan untuk di pergunakan seperlunya.

Bengkulu, 28 September 2021
Kepala Sekolah SDN 34

Elyan Darmi S.Pd
NIP: 196607061988032005



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
 Telepon: (0736) 51276-51171-53879 Faksimili: (0736) 51171-51172
 website: www.iainbengkulu.ac.id

SURAT TUGAS

DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU

Nomor : 1234 /In.11/F.II/PP.009/02/2021

Tentang

Penetapan Dosen PengujiUjian Komprehensif Mahasiswa
 Program Studi PGMI Fakultas Tarbiyah dan Tadris IAIN Bengkulu

Nama Mahasiswa : Siti Hadijah
 N I M : 1711240242
 Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Sebagai kerangka untuk memenuhi persyaratan tugas akhir mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Tadris IAIN Bengkulu, dan Fakultas Tarbiyah dan Tadris IAIN Bengkulu dengan ini memberi tugas kepada nama-nama yang tercantum pada kolom 2 untuk menguji ujian komprehensif dengan aspek mata uji sebagaimana terantun pada kolom 3 dengan indikator siswa tersebut diatas.

Penguji	Aspek	Indikator
Dra. Aam Amaliyah, M.Pd	Kompetensi IAIN	1. Kemampuan membaca Al-quran 2. Kemampuan menulis Arab 3. Hafalan surat-surat pendek (Ad-Dhuha s/d An-Naas)
Dr. Mindani, M.Ag	Kompetensi Jurusan/Prodi	1. Hafalan ayat/hadist yang berhubungan dengan pendidikan. 2. Kemampuan menterjemah Ayat/hadist yang berhubungan dengan pendidikan 3. Kemampuan menjelaskan ayat/hadist yang berhubungan dengan pendidikan 4. Kemampuan melafalkan doa-doa harian.
Sepri Yunarman, M.Si	Kompetensi Keguruan	1. Kemampuan memahami UU/PP yang berhubungan dengan Sistem Pendidikan Nasional 2. Kemampuan memahami kurikulum, silabus, dan desain pembelajaran MI/SD. 3. Kemampuan memahami metodologi, media dan sistem evaluasi pembelajaran MI/SD 4. Kemampuan memahami 4 kompetensi keguruan MI/SD (pedagogik, profesional, kepribadian, dan sosial).

Salah satu pelaksanaan ujian komprehensif tersebut dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut :

Waktu dan tempat ujian diserahkan sepenuhnya kepada dosen penguji setelah mahasiswa menghadap dan menyatakan kesediaannya untuk diuji

Pelaksanaan ujian dimulai paling lambat 1 (satu) minggu setelah diterimanya SK Pembimbing Skripsi dan surat tugas penguji komprehensif dan nilai diserahkan kepada ketua prodi paling lambat 1 (satu) minggu sebelum ujian munaqasah dilaksanakan

Skor nilai kelulusan ujian komprehensif adalah 60 s/d 100-

Dosen penguji berhak menentukan LULUS atau TIDAK LULUS mahasiswa dan jika belum dinyatakan lulus, dosen diberi kewenangan dan berhak untuk melakukan ujian ulang setelah mahasiswa melakukan perbaikan sehingga mahasiswa dapat dinyatakan lulus

Angka kelulusan ujian komprehensif adalah kelulusan setiap aspek (bukan nilai rata-rata)

Demikianlah surat tugas ini dikeluarkan dan disampaikan kepada yang bersangkutan untuk dilaksanakan.

Bengkulu, 26 Februari 2021

Dekan,



ZUBAEDI

Salinan disampaikan kepada yth :

1. Bapak Wakil Rektor 1 IAIN Bengkulu (sebagai laporan)



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU**

Jalan Raden Fatah Kelurahan Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon: (0736) 51276-51171-53879 Faksimili: (0736) 51171-51172
website: www.iainbengkulu.ac.id

DAFTAR NILAI UJIAN KOMPREHENSIF

Nama Mahasiswa : Siti Hadijah
N I M : 1711240242
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

ASPEK	INDIKATOR	PENGUJI	NILAI	TANDA TANGAN
Kompetensi IAIN	1. Kemampuan membaca Al-quran 2. Kemampuan menulis Arab 3. Hafalan surat-surat pendek (Ad-Dhuha s/d An-Naas)	Dra. Aam Amaliyah, M.Pd	75	
Kompetensi Jurusan/Prodi	1. Hafalan ayat/hadist yang berhubungan dengan pendidikan. 2. Kemampuan menterjemah Ayat/hadist yang berhubungan dengan pendidikan 3. Kemampuan menjelaskan ayat/hadist yang berhubungan dengan pendidikan 4. Kemampuan melafalkan doa-doa harian.	Dr. Mindani, M.Ag	82	
Kompetensi keguruan	1. Kemampuan memahami UU/PP yang berhubungan dengan Sistem Pendidikan Nasional 2. Kemampuan memahami kurikulum, silabus, dan desain pembelajaran MI/SD. 3. Kemampuan memahami metodologi, media dan sistem evaluasi pembelajaran MI/SD 4. Kemampuan memahami 4 kompetensi keguruan MI/SD (pedagogik, profesional, kepribadian, dan sosial).	Sepri Yunarman, M.Si	80	
		JUMLAH	237	
		RATA-RATA	79	



Bengkulu,
Dekan,

MUS MULYADI



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS

Alamat : Jl. Raden Fatah Kelurahan Pagar Dewa Bengkulu 38211

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Siti Khayyah Pembimbing I/II :

Judul Skripsi : Pengaruh Pendekatan Probing
Learning terhadap Hasil Belajar Ilmu
Pengertian Sosial Siswa Kelas IV Sekolah Dasar
Negeri 34 Kota Bengkulu

Program Studi : P.G.M.

No.	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing I/II	Paraf Pembimbing
1.	Senin 25-10-2021	BAB II & BAB III BAB IV	<ul style="list-style-type: none"> - Teori tentang Probing Probing dibuat khusus di BAB II - Setiap tabel harus diuraikan / menjelaskan rumus, waktu, waktu - Rumus kuantitatif Tolong di cek lagi - Penjabaran harus di sistematika dgn Teori - Kesimpulan juga harus di jelaskan 	

Mengetahui
Dekan

Dr. Zubaedi, M.Ag., M.Pd
NIP. 19690308 199603 1 001

Pembimbing I / II

Sepri Yunderman, M.Si
NIP. 199002162619031015



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS
 Alamat : Jl. Raden Fatah Kelurahan Pagar Dewa Bengkulu 38211

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Sepi Khodijah Pembimbing I/II :

..... Judul Skripsi : Pengaruh pendekatan probiotik
Promoting learning terhadap Hasil belajar Ilmu
 Program Studi : P.G.M.I. Pengetahuan sofial siswa kelas IV Sekolah Dasar
Negeri 34 kota Bengkulu

Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing I/II	Paraf Pembimbing
Senin 29-11-2021	BAK IV & II	ACC ke pembimbing I	

Mengetahui
Dekan

Dr. Zubaedi, M.Ag., M.Pd
 NIP. 19690308 199603 1 001

Bengkulu,
Pembimbing I / II

Sepi Yunarman, M.Si
 NIP. 199002102019031015



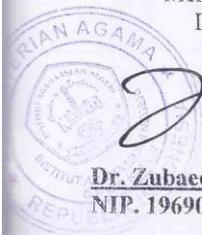
KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS
 Alamat : Jl. Raden Fatah Kelurahan Pagar Dewa Bengkulu 38211

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Siti Hadijah Pembimbing I/II : Pengaruh pendekatan Probing
 NIM : 1711240242 Judul Skripsi : Promting learning terhadap
 Jurusan : Tarbiyah Hasil belajar Ilmu pengetahuan Sosial siswa
 Program Studi : PGMI Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 34 Kota Bengkulu

No.	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing I/II	Paraf Pembimbing
1	20 Desember 2021	BAB IV & V	Perbaiki lagi yang belum lengkap. → Acc Lanjut sidang	

Mengetahui
Dekan



Dr. Zubaedi, M.Ag., M.Pd
 NIP. 19690308 199603 1 001

Bengkulu,
Pembimbing I/II

Dr. Robbi Ashari, M.Pd.
 NIP. 198107202007101003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
 Telepon (0736) 51276-51171-51172-53879 Faksimili (0736) 51171-51172
 Website: www.iainbengkulu.ac.id

Thasiswa : Pembimbing I/II :
 : Judul Skripsi :
 :
 Studi :

Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing I/II	Paraf Pembimbing
07/3 2021	BAB II	- Penelitian terdahulu 3 tahun terakhir buat tabel - Teorinya prabing prabing lainnya di tambahkan lagi	
5/3 2021		ACC ke pembimbing I	

Bengkulu,

Pembimbing I/II

.....

Zuhaidi, M.AG, M.PA
 19670308 1996031001

Septi Yuniarman, M.Si
 NIP. 199002102010031015

KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS

Alamat : Jln. Raden Fatah Pagar Dewa Telp (0736) 52276, 52272 Fax (0736) 52276 Bengkulu

DAFTAR HADIR
PELAKSANAAN SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI
MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS PROGRAM STUDI :

NO	NAMA MAHASISWA/ NIM	JUDUL SKRIPSI	PEMBIMBING	TANDA TANGAN
1.	SITI HADISAH 1711240242	Pengaruh Pendekatan Probings Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Ilmu Keguruan Sosial Guru Kelas IV SDN 34 Kota Bengkulu	1. Dr. Oolbi Khoiri, M. Ed 2. Satri Tunarman, M. Si	

NO	NAMA DOSEN PENYEMINAR	NIP	TANDA TANGAN
1	Dekki Lismayanti, M. Hum	197712222009012006	
2	Sinta Agustiniaji, M. Pd	198408302019 032005	

REKOMENDASI SARAN

1	<p>PENYEMINAR 1:</p> <p>Penambahan huruf P di judul. Perbaiki Bab 1 di bagian Paragraf Pertama tambahkan penulisan Perubahan Prilaku. Perubahan tabel di Bab 1 Perbaiki Kata di Rumus dan Masalah. Perbaiki tabel hasil Penelitian terdahulu. Perbaiki Bab 3 di bagian subjek penelitian, teknik pengumpulan data, dan tek.</p>
2	<p>PENYEMINAR 2:</p> <p>Perbaiki, rapikan daftar isi, rapikan spasi judul, rapikan Daftar Pustaka. Tambahkan Identifikasi Masalah, Balasan Masalah - Perbaiki di Bab 2 dan Perbaiki di Bab 3.</p>

AUDIEN

NAMA AUDIEN	TANDA TANGAN	NAMA AUDIEN	TANDA TANGAN

Tembusan :

- Dosen penyeminar I dan II
- Pengelola Prodi
- Subbag AAK
- Pengelola data umum
- Yang bersangkutan

BENGKULU, 22 Juni 2021
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris

Dr. Zubedi, M.Ag., M.Pd
NIP. 196903081996031005



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS
Alamat : Jl. Raden Fatah Kelurahan Pagar Dewa Bengkulu 38211

PENGESAHAN PEMBIMBING

Pembimbing I dan Pembimbing II menyatakan proposal yang ditulis oleh :

Nama : Siti Hadijah
NIM : 1711240242
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Jurusan : Tarbiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Tadris

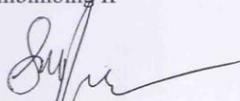
Proposal yang berjudul “Pengaruh Pendekatan Probbing Prompting Learning Terhadap Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 34 Kota Bengkulu” telah dibimbing, diperiksa dan diperbaiki sesuai dengan saran Pembimbing I dan Pembimbing II. Oleh karena itu, proposal tersebut sudah memenuhi persyaratan untuk seminar proposal.

Pembimbing I


Dr. Oolbi Khairi, M.Pd.I
NIP. 198107202007101003

Bengkulu, November 2021

Pembimbing II


Sepri Yumarman, M.Si
NIP. 199602102019031015



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
FAKULTAS TARBİYAH DAN TADRIŠ
 Alamat : Jl. Raden Fatah Kelurahan Pagar Dewa Bengkulu 38211

LEMBAR PENGESAHAN PENYEMINAR

Penyeminar I dan II menyatakan proposal skripsi yang ditulis oleh:

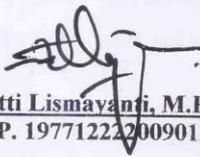
Nama : Siti Hadijah
 NIM : 1711240242
 Jurusan Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
 Fakultas : Tarbiyah dan Tadris

Proposal Skripsi yang berjudul : **“Pengaruh Pendekatan Probing Prompting Learning Terhadap Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 34 Kota Bengkulu.”** ini telah diseminarkan, diperiksa dan diperbaiki sesuai dengan saran penyeminar I dan penyeminar II. Oleh karena itu, proposal skripsi tersebut sudah memenuhi persyaratan untuk melanjutkan penelitian.

Bengkulu, Juni 2021

Penyeminar I

Penyeminar II


Detti Lismavanti, M.Hum
 NIP. 197712222009012006


Sinta Agusmiati, M.Pd
 NIP. 198408302019032005



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS
 Alamat : Jl. Raden Fatah Kelurahan Pagar Dewa Bengkulu 38211

NOTA PENYEMINAR

Hal : Proposal Skripsi Sdr/i Siti Hadijah
 NIM : 1711240242

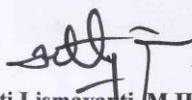
Kepada,
 Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris IAIN Bengkulu
 Di Bengkulu

Assalamu'alaikum Wr. Wb. setelah membaca dan memberi arahan dan perbaikan seperlunya, maka kami selaku penyeminat berpendapat bahwa proposal skripsi Sdr/i :

Nama : Siti Hadijah
NIM : 1711240242
Judul Skripsi : Pengaruh Pendekatan Probing Prompting Learning Terhadap Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 34 Kota Bengkulu.

Telah memenuhi syarat untuk diajukan surat izin penelitian. Demikian, Atas perhatiannya diucapkan terima kasih. Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Penyeminar I


Detti Lismayanti, M.Hum
 NIP. 19771222019012006

Bengkulu, Juni 2021

Penyeminar II


Sinta Agusmiati, M.Pd
 NIP. 198408302019032005



